

**HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PKN
DENGAN MINAT BELAJAR PKN SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 74 JAKARTA**



Ika Aditya Pratiwi

4115131076

**Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN

KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Ika Aditya Pratiwi. Hubungan antara Kompetensi Sosial Guru PKn dengan Minat Belajar PKn Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 74 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai hubungan antara kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung mulai bulan April 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.

Melalui metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif data dikumpulkan menggunakan angket diambil menggunakan metode pengambilan *Propositional Random Sampling*, dimana setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk *skala likert*. Data variabel X tentang kompetensi sosial guru dan variabel Y tentang minat belajar merupakan data primer berupa kuesioner.

Pada perhitungan uji hipotesis dengan uji-t, berhasil membuktikan adanya keberartian memperlihatkan bahwa apabila semakin baik kompetensi sosial guru maka tingkat minat belajar pun akan meningkat. Berdasarkan analisis data melalui perhitungan uji korelasi *Product Moment* terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial Guru, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Ika Aditya Pratiwi. *Corelation Between Social Competence of Civics Education Teachers with Student Interest in Learning Civics at Class VII SMP Negeri 74 Jakarta*. Thesis. Jakarta: Pancasila and Civic Education Departement, Social Science Faculty, Universitas Negeri Jakarta, June 2017.

The Purpose of this research is to get empiric data about corelation between social competence of civics education teachers with student interest in learning Civics at class VII SMP Negeri 74 Jakarta. This research was conducted for two months starting from April 2017 until May 2017.

The approach of this research was quantitative through correlation method. The data were collected using questionnaire taken using Random Sampling method, where each class has the same opportunity to be a sample. All statements in the questionnaire are presented in the likert scale. variable x is about teacher's social competence and variable Y about learning interest are primary data in the form of questionnaire.

In the calculation of hypothesis testing using t-test, managed to prove their is significance result that the better social competence of teachers, will increase the level of interest in learning. Based on data analysis through Product Moment correlation test results proved that there is a positive relationship between the social competence of teachers with students' learning interests thus the hypothesis of this study can be accepted.

Based on the results of research can be concluded that there is a positive and significant relationship between the social competence of Civics teachers with interest Learning Civics grade VII students at SMP Negeri 74 Jakarta.

Keyword : Teacher Social Competence, Student Interest in Learning.



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. Suhadi, M.Si.</u> Ketua		2 Agustus 2017
2.	<u>Dra. Wuri Handayani, M.Si.</u> Sekretaris		1 Agustus 2017
3.	<u>Mohammad Maiwan, Ph.D</u> Pembimbing I (Anggota)		4 Agustus 2017
4.	<u>Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si.</u> Pembimbing II (Anggota)		1 Agustus 2017
5.	<u>Drs. Agus Martono, M.Sc.</u> Penguji Ahli		1 Agustus 2017

Tanggal Lulus: 28 Juli 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Ika Aditya Pratiwi

No. Registrasi : 4115131076

Tanda Tangan :



Tanggal Lulus : 28-Juli-2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI KEPENTINGAN
AKADEMISI**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta. Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Aditya Pratiwi

No.Registrasi : 4115131076

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti menyetujui untuk memberikan publikasi skripsi kepada Universitas Negeri Jakarta. **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas skripsi yang berjudul : **“HUBUNGAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PKN DENGAN MINAT BELAJAR PKN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 74 JAKARTA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas non eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/informasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta pada 22 Juni 2017



Ika Aditya Pratiwi

4115131076

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencoba disitulah kita menemukan dan belajar
membangun kesempatan untuk berhasil

(Mario Teguh)

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. 94: 6)

"Dan kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap."

(QS. 94: 8)

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan untuk semua orang di hidupku yang selalu mendoakan dan mendukung dalam suka dan duka, orang-orang yang selalu memberikan warna kehidupan, terutama untuk kedua orang tuaku. Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat serta hidayahNya kepada penulis. Shalawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah berkat segala nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Kompetensi Sosial Guru PKn Dengan Minat Belajar PKn Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 74 Jakarta”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program S1 di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, namun karena dukungan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Muhammad Zid,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
3. Bapak Mohammad Maiwan,Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberi bimbingan, saran serta arahan dengan sabar kepada penulis;
4. Ibu Yasnita Yasin, S.Pd.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberi bimbingan, saran serta arahan dengan sabar kepada penulis;
5. Bapak Ahmad, S.Pd.,M.Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 74 Jakarta;
6. Kepada pihak-pihak yang terlibat bapak/ibu guru, serta siswa-siswi SMP Negeri 74 Jakarta;

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya;
8. Orang tua tercinta Bapak Ade Solihin, dan Ibu Yanti Maryanti yang selalu mendoakan anaknya dan tak pernah lelah untuk mendidik hingga sampai saat ini, serta dukungan mereka baik secara materi maupun moril;
9. Sahabat ku, sahabat satu perjuangan dari awal kuliah Milki Ikrimawati;
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2013;
11. Seluruh teman-teman Organisasi KOPMA UNJ;

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Jakarta, 22 Juni 2017



Ika Aditya Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Konsep Minat Belajar Siswa	13
2.2 Hakekat Kompetensi Sosial Guru.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	36
2.4 Pengajuan Hipotesis	37
2.5 Penelitian Yang Relevan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	41

3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel.....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	46
3.6 Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah	63
4.2 Deskripsi Data	65
4.3 Pengujian Hipotesis	71
4.4 Uji Persyaratan Analisis	72
4.5 Uji Hipotesis	74
4.6 Pembahasan	78
4.7 Keterbatasan Penelitian	79

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Implikasi	80
5.3 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-rata Nilai UTS PKn	6
Tabel III.1 Daftar Populasi Penelitian.....	43
Tebal III.2 Data Populasi dan Sampel.....	46
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa (Variabel Y).....	49
Tabel III.4 Skala Penilaian Instrumen Minat Belajar Siswa	50
Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru (Variabel X).....	53
Tabel III.6 Skala Penilaian Instrumen Kompetensi Sosial Guru	54
Tabel III.7 Daftar Uji Keberartian dan Linearitas Regresi	58
Tabel III.8 Interpretasi Koefisien Determinasi	62
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa	67
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru.....	70
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	73
Tabel IV.4 Anova Untuk Siginfikansi dan Linieritas	75
Tabel IV.5 Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y.....	76
Tabel IV.6 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Grafik Histrogram Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	68
Grafik IV.2 Grafik Histrogram Kompetensi Sosial Guru (Variabel X).....	71
Grafik VI. 3 Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 39,93 - 0,57 X$	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	85
LAMPIRAN 2 Surat Balasan Penelitian.....	86
LAMPIRAN 3 Surat Keterangan Penelitian	87
LAMPIRAN 4 Kisi-kisi Kuesioner Minat Belajar Siswa	88
LAMPIRAN 5 Kuesioner Uji Coba Minat Belajar Siswa	89
LAMPIRAN 6 Kisi-kisi Kuesioner Kompetensi Sosial Guru	90
LAMPIRAN 7 Kuesioner Uji Coba Kompetensi Sosial Guru.....	91
LAMPIRAN 8 Data Uji Coba Validitas Minat Belajar Siswa.....	92
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Coba Reabilitas Minat Belajar Siswa	96
LAMPIRAN 10 Identifikasi Uji Coba Minat Belajar Siswa	97
LAMPIRAN 11 Data Uji Coba Validitas Kompetensi Sosial Guru	98
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Coba Reabilitas Kompetensi Sosial Guru.....	102
LAMPIRAN 13 Identifikasi Uji Coba Kompetensi Sosial Guru.....	103
LAMPIRAN 14 Tabel Nilai Kritis Korelasi r Product-Moment	104
LAMPIRAN 15 Daftar Nama Responden Uji Coba.....	105
LAMPIRAN 16 Kuesioner Final Minal Belajar Siswa	106
LAMPIRAN 17 Kuesioner Final Kompetensi Sosial Guru	107
LAMPIRAN 18 Data Instrumen Final Minat Belajar Siswa	108
LAMPIRAN 19 Data Instrumen Final Kompetensi Sosial Guru	112
LAMPIRAN 20 Data Awal Variabel X Dan Variabel Y.....	116
LAMPIRAN 21 Data Hasil Reabilitas Minat Belajar Siswa	117
LAMPIRAN 22 Data Hasil Reabilitas Kompetensi Sosial Guru	118

LAMPIRAN 23 Perhitungan Rata-rata, Varians, Dan Standar Deviasi Minat Belajar Siswa (Variabel Y).....	119
LAMPIRAN 24 Perhitungan Rata-rata, Varians, Dan Standar Deviasi Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)	120
LAMPIRAN 25 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa.....	121
LAMPIRAN 26 Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru	122
LAMPIRAN 27 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	123
LAMPIRAN 28 Persamaan Regresi	124
LAMPIRAN 29 Diagram Garis Linear Sederhana	125
LAMPIRAN 30 Perhitungan Normalitas Minat Belajar Siswa	126
LAMPIRAN 31 Perhitungan Normalitas Kompetensi Sosial Guru	128
LAMPIRAN 32 Tabel Kurva Normal Persentase.....	130
LAMPIRAN 33 Uji Linieritas Regresi Dan Uji Keberartian Regresi	131
LAMPIRAN 34 Tabel ANOVA Linieritas Dan Keberartian Regresi	133
LAMPIRAN 35 Perhitungan JK (G).....	134
LAMPIRAN 36 Uji Koefisien Korelasi.....	136
LAMPIRAN 37 Uji Keberartian Koefisien Korelasi (UJI-t).....	137
LAMPIRAN 38 Koefisien Determinasi.....	138
LAMPIRAN 39 Daftar Nama Responden Final	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan untuk merealisasikan bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir, sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya (profesi). Bila semua masyarakat mempunyai keterampilan yang berguna, dapat diharapkan akan muncul masyarakat yang dinamis, efektif, dan produktif. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk selalu belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Belajar tidak lepas dari seorang pengajar atau guru. Hamalik menyebutkan bahwa guru adalah suatu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental atau kepribadian, keilmiahan atau pengetahuan, dan keterampilan.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam

tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal.

Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya dengan peserta didik; ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.

Tujuan tersebut bisa tercapai jika seorang guru memiliki kompetensi yang tinggi. Salah satu yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial dalam kegiatan belajar ini, berkaitan erat dengan kemampuan guru berkomunikasi, dengan masyarakat disekitar sekolah dan masyarakat tempat guru tinggal.

Misi yang memanusiakan manusia. Guru harus mempunyai kompetensi sosial karena oleh Ir. Soekarno dalam tulisan “Guru dalam masa pembangunan” menyebutkan pentingnya guru dalam masa

pembangunan adalah menjadi masyarakat. Oleh karena itu, tugas guru adalah tugas pelayanan manusia.²⁶

Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu mencerdaskan anak bangsa, maka dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar harus berjalan secara efektif. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang pendidik dalam mengajarkan siswanya.

Kompetensi sosial guru selain bersumber dari bakat seseorang untuk menjadi guru, juga pendidikan yang diselenggarakan pada pendidikan guru memegang peranan yang penting. Selain itu, juga dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) salah satunya adalah adanya minat belajar siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang.

Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki minat belajar yang besar, maka ia akan cepat memahami pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar siswa.

Adanya minat dapat memudahkan dalam mencapai hasil belajar. Minat pendorong kearah keberhasilan seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah mempelajari bidang tersebut. Minat dapat memudahkan diri siswa dalam mempelajari bidang pelajaran yang dihadapi siswa itu sendiri. Hanya permasalahannya bagaimana seorang

²⁶ Djam'an Satori,dkk.*Profesi Keguruan*.(Jakarta:Universitas,2009).hal.214

guru dapat mengusahakan agar peserta didiknya dapat memiliki minat yang sebesar-besarnya terhadap mata pelajaran yang diasuhnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru memegang peranan yang sangat penting dalam tercapainya suatu tujuan pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Jadi, dapat dikatakan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh seorang guru. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi.

Menurut Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar “.

Akan tetapi untuk saat ini ada beberapa guru kurang memahami kompetensi apa saja yang harus dimiliki guru tersebut. Guru hanya memahami bahwa perannya hanya sebagai pengajar saja. Padahal peran guru tidak hanya sebatas mengajar tetapi guru juga harus memiliki kompetensi. Dan pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Substansi dari PP No.19 tahun 2005 dalam pasal 28 ayat 3 menyatakan, bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sebagai agen pembelajara diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.²⁷ Namun, penulis akan lebih menekankan kepada kompetensi sosial.

Dimana ketika guru menyampaikan materi yang bersifat teoritis, guru harus pandai mendesain pelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga minat untuk belajar peserta didik tetap tinggi. Ketika guru tidak dapat menumbuhkan minat siswa di dalam belajar, tentunya hal ini akan berdampak pada pemahaman siswa tentang materi tersebut. Seperti kita ketahui materi PKn, adalah materi yang bertujuan untuk membangun, menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap, serta perilaku yang mencintai tanah air untuk para calon penerus bangsa.

Siswa di SMP Negeri 74 Jakarta khususnya kelas VII itu sendiri, masih dinilai banyak yang melanggar tata tertib sekolah. Hal ini dikarenakan ketika proses pembelajaran PKn siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang asik bermain sendiri, bercerita dengan teman sebangku, tidak memperhatikan guru dan sering izin keluar dengan alasan untuk ke toilet.

Jika hal ini berlangsung secara terus menerus maka tujuan pembelajaran PKn tidak dapat tercapai. Untuk itu di sini kompetensi sosial guru sangat penting dilakukan, agar minat belajar siswa tetap tinggi dan

²⁷ Achmad Sanusi,. Pendidikan Profesi Keguruan : *menjadi guru inspiratif dan inovatif*.(Bandung:CV.Pustaka Setia).hal.86

tujuan pembelajaran akan tercapai. Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 74 Jakarta khususnya di kelas VII, peneliti menemukan fakta bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berikut rata-rata nilai UTS kelas VII SMP Negeri 74 Jakarta

Tabel I.1 : Rata-rata Nilai UTS PKn kelas VII SMP Negeri 74 Jakarta

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata
1.	UTS Semester Genap 2015/2016	69,81
2.	UTS Semester Ganjil 2015/2016	65,25
3.	UTS Semester Ganjil 2016/2017	65,95

Sumber : Dokumen SMP Negeri 74 Jakarta.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa prestasi yang diperoleh siswa mata pelajaran PKn masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu minat untuk belajar. Kurangnya minat belajar dapat dilihat dari banyaknya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran PKn. Siswa cenderung asik bermain sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan lain sebagainya.

Siswa beranggapan bahwa pelajaran PKn itu membosankan, sulit, banyak teori, dan semua berisi bacaan. Selain peneliti mewawancarai siswa kelas VII, peneliti juga mewawancarai guru PKn mengenai pembelajaran PKn. Guru juga menyadari bahwa siswanya memang kurang minat dalam pelajaran PKn, sehingga guru perlu melakukan berbagai cara

guna meningkatkan minat belajar. Menurut pengakuan guru mata pelajaran PKn cenderung mata pelajaran yang dikesampingkan.

Guru lebih mengutamakan pelajaran-pelajaran untuk Ujian Nasional seperti matematika, IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat ketika dalam kegiatan pembelajaran, misalnya jam pertama pelajaran matematika kemudian jam ke dua pelajaran PKn terkadang guru kurang disiplin waktu.

Guru memotong jam pelajaran selanjutnya untuk menyelesaikan pembelajaran sebelumnya, yang dianggap pelajaran yang lebih penting karena akan diujikan pada ujian nasional. Seorang guru dalam upaya meningkatkan minat belajar. Dapat menempuh berbagai macam metode atau cara yang baik yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa dalam menyampaikan suatu pelajaran.

Dari menyampaikan metode tersebut kemudian seorang guru dapat melanjutkan dengan memberikan soal-soal dan tugas-tugas kepada siswa agar metode yang digunakan dapat menghasilkan nilai tambah terhadap siswa tersebut. Untuk itu sudah seharusnya pendidik memiliki pengetahuan dan kecakapan khusus dalam bidang metodologi pengajaran yang telah ditetapkan.

Guru hendaknya setiap saat memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa. Karena minat dan metode mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sebab prestasi belajar yang dicapai peserta didik atau siswa banyak tergantung pada

minat dan perhatian belajar serta metode yang dipakai oleh pendidik serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar diantaranya :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Kelima faktor tersebut sebagai berikut : Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.

Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah dorongan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri

manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Kebutuhan yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Kriteria minat seseorang digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu: rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek tertentu.

Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera. Dan tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera. Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikategorikan seperti berikut ini.

Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest* berikut:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas. .
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai kompetensi sosial guru melalui suatu penelitian dengan judul. “Hubungan Antara Kompetensi Sosial Guru PKn Dengan Minat Belajar PKn Siswa Kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan fokus pertanyaan penelitian ini adalah Apakah Terdapat Hubungan Antara Kompetensi Sosial Guru PKn Dengan Minat Belajar PKn?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini fokus masalah yang akan diteliti oleh penulis akan dibatasi hanya mengenai minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru PKn di SMP Negeri 74 Jakarta.
- b. Untuk mengetahui gejala rendahnya minat belajar siswa yang mengakibatkan hasil belajar menurun.
- c. Untuk mengetahui adakah hubungan antara kompetensi sosial guru PKN dengan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 74 Jakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa
 1. Memberikan masukan terutama berkaitan dengan cara meningkatkan minat belajar siswa
 2. Mengetahui bahwa kompetensi sosial guru PKn dapat mempengaruhi minat belajar siswa
- b. Bagi guru
 1. Memberikan masukan pada guru tentang perlunya meningkatkan kompetensi sosial guru.
 2. Memberikan masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

c. Bagi sekolah

1. Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa
2. Memberikan bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, yang dapat digunakan dimasa mendatang, terutama dalam peningkatan kompetensi sosial guru.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Konsep Minat Belajar

1. Minat belajar

a. Pengertian Minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “ *interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Menurut Ahmadi “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²⁸ Sedangkan menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

²⁸ Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 67

menyuruh. Sedangkan menurut Crow&crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat.

Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi yang dipelajari akan mudah dipahami. Penguasaan yang sempurna terhadap suatu mata pelajaran memerlukan perhatian yang rinci, selaras dengan Djaali yang mengemukakan bahwa minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga siswa bisa menguasai pelajarannya.²⁹

Minat dapat membantu menaikkan semangat siswa dalam belajar dan bisa berlanjut sepanjang hayat. Minat siswa terhadap suatu pelajaran pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan ketertarikan antara materi yang dipelajari dengan diri sendiri. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan mempengaruhi dirinya.

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal : 121.

Jika semakin kuat penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri, maka akan semakin besar pula pengaruh itu tertanam didalam diri seseorang. Minat dapat dieskpresikan dan dimanifestasikan pada sebuah pernyataan dan partisipasi dalam suatu aktivitas. siswa yang memiliki minat terhadap belajar tanpa adanya paksaan akan lebih memberikan perhatian yang besar pada proses pembelajaran tersebut.

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Minat sebagaimana dirumuskan dalam “*Encyklopedia of Pscyhology*” adalah faktor yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia tertarik atau menolak terhadap objek, orang dan kegiatan dalam lingkungannya.³⁰ Pengaruh minat cukup besar terhadap belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan maksimal dalam belajar, karena tidak ada daya tarik bagi siswa tersebut. Siswa akan segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari sebuah pelajaran.

Dilain pihak minat belajar seseorang pada dasarnya merupakan pilihan di antara beberapa alternatif kegiatan belajar, maka sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui minat itu adalah orang tersebut. Caranya dengan melakukan wawancara, diskusi kelompok, dan kwesioner, baik secara formal maupun

³⁰ Zainudin Arif, *Andragogi* (Bandung : Angkasa Bandung, 1994), hal.16

informal.³¹ Lalu Dalyono memberikan pendapat, ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu.³²

b. Pengertian Belajar

Lalu sedikit membahas tentang definisi belajar itu sendiri, sebagaimana diketahui belajar merupakan salah satu proses perkembangan dalam kehidupan manusia. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai, dari terjatuh karena kesalahan dan bangkit lagi untuk memperbaiki. Menurut Mulyati, belajar adalah suatu usaha sadar dari individu, untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri, melalui latihan-latihan, pengulangan-pengulangan, dan perubahan terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.³³

Menurut R.Gagne yang dikutip oleh Slameto, belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar juga ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.³⁴ Sedangkan menurut Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, belajar adalah mengalami, dalam arti terjadi karena individu berinteraksi dengan lingkungannya, baik

³¹ *Ibid*, hal.20

³² Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 235.

³³ Mulyani, *Pengantar Psikologi Belajar* (Jogjakarta : Quality Publishing,2007), hal. 4.

³⁴ *Op.Cit*,Slameto, hal. 13.

lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah sekitar individu baik dalam bentuk alam sekitar (*natural*) maupun dalam bentuk hasil ciptaan manusia (*cultural*).³⁵

Lain halnya menurut Muhibbin Syah, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Lalu ada lagi pendapat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶

Jadi, belajar adalah suatu usaha sadar dari setiap individu untuk melewati tahapan perubahan seluruh tingkah laku dalam berinteraksi dengan sesamanya dan juga dengan lingkungannya dan sejauh mana penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dapat menetap pada dirinya. Individu yang mengalami proses belajar diantaranya adalah peserta didik atau juga disebut siswa. Disebutkan dalam UU Republik Indonesia No.29 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia, Bab 1 Pasal 1 ayat 4, Peserta didik adalah anggota masyarakat yang

³⁵ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers,2011), hal.126.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta,2011), hal. 13.

berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.³⁷ Mengenai pengertian siswa (peserta didik) yang lainnya adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.³⁸

c. Pengertian Minat Belajar

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disintesisakan bahwa “Minat Belajar Siswa” adalah adanya suatu pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran siswa pada belajar karena adanya ketertarikan terhadap belajar dibandingkan hal lainnya, minat belajar ditunjukkan dengan adanya rasa suka yang lebih, gairah yang tinggi, rasa tertarik, dan kelengkapan siswa pada proses belajar. Hal ini dapat memberikan arah kegiatan belajar

³⁷ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.39.

³⁸ www.forumkami.net/pendidikan/214469-pengertian-siswa.html, diakses pada 10 Desember 2016, 19.15 wib.

kepada siswa sehingga dapat tercapai tujuan dalam belajar yaitu untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Selanjutnya, aspek-aspek yang dikategorikan bahwa siswa memiliki minat belajar, diantaranya dapat ditunjukkan siswa tersebut melalui :

1) Adanya rasa suka yang lebih

Definisi dari Slameto bahwa suatu minat dapat ditunjukkan melalui adanya rasa suka terhadap suatu objek. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁹ Maksudnya, rasa suka merupakan perwujudan perasaan senang seseorang pada suatu objek tidak akan merasakan suatu kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dari siswa tersebut menunjukkan rasa suka dalam belajar, tanpa merasa terpaksa, tanpa disuruh, dan siswa juga aktif dalam kegiatan belajar.

2) Gairah yang tinggi

Adanya rasa ingin yang besar terhadap sesuatu akan mempengaruhi minat. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dapat dipahami jika seorang siswa yang memiliki gairah tinggi dalam belajar, siswa tersebut akan bersemangat dan bersungguh-

³⁹ *Op.Cit*, Slameto, hal. 180

sungguh dalam belajar, dan memiliki keinginan yang besar untuk lebih baik dari siswa yang lainnya.

3) Pemusatan perhatian

Seorang siswa yang memiliki pemusatan perhatian akan lebih fokus pada pelajaran dan mengikuti penjelasan dari guru, tidak melakukan aktivitas lain ketika pelajaran berlangsung, karena siswa tersebut secara sadar mengetahui apa yang diinginkannya. Siswa tersebut mengetahui dengan jelas tujuan belajar yang ingin dicapai.

4) Rasa tertarik

Minat adalah faktor yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia tertarik atau menolak terhadap objek, orang dan kegiatan dalam lingkungannya.⁴⁰ Maksudnya, dengan adanya rasa tertarik yang sesuai dengan minat siswa terhadap kegiatan belajar akan meningkatkan semangat siswa. Siswa tersebut akan menunjukkan rasa ketertarikannya melalui mengulang kembali materi yang telah diajarkan, bertanya akan suatu hal yang kurang dipahami, dan juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, untuk mencapai hasil yang diharapkan.

⁴⁰ *Op.Cit*, Zaenudin Arif, hal.16.

5) Adanya kelengkapan pelajaran

Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan atau tidaknya dalam pelajaran tersebut.⁴¹ Siswa yang memiliki minat belajar salah satunya dapat ditunjukkan melalui kesiapan dalam mengikuti pelajaran.

Siswa tersebut memiliki jadwal pelajaran, memiliki buku catatan, memiliki lebih dari buku cetak, sampai memperhatikan hal-hal yang detail dalam suatu pelajaran, menjadi suatu kelengkapan pelajaran.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran
- b. Belajar lebih giat
- c. Pembelajaran dianggap penting dan bermanfaat
- d. Ingin mencapai prestasi yang diinginkan
- e. Memiliki sikap positif terhadap pembelajaran
- f. Sikap menghargai mengikuti pembelajaran
- g. Perasaan menyenangkan terhadap materi pelajaran
- h. Kesiediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran
- i. Kesiediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari dan dikuasai dalam kehidupan sehari-hari

⁴¹ *Op.Cit*, Dalyono. hal.15

- j. Mengakui dan menyakini bahwa belajar bermanfaat bagi siswa.⁴²

Indikator tersebut digunakan sebagai instrumen pengukuran terhadap minat belajar pada siswa dalam mengikuti pembelajaran, termasuk ketika belajar pelajaran PKn. Kesepuluh indikator minat belajar siswa ini dapat bersumber dari dimensi minat belajar yang unsur-unsurnya terdiri dari afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati .⁴³

Berdasarkan teori dan konsep ini, secara berurutan dapat disusun dimensi dan indikator minat belajar sebagai berikut :

1. Afeksi
 - a. Pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran
 - b. Belajar lebih giat
2. Kesadaran sampai pilihan nilai
 - a. Pembelajaran dianggap penting dan bermanfaat
 - b. Ingin mencapai prestasi yang diinginkan
3. Pengerahan perasaan
 - a. Sikap menghargai mengikuti pelajaran
 - b. Perasaan menyenangkan terhadap materi pembelajaran
4. Seleksi
 - a. memiliki sikap positif terhadap pembelajaran
 - b. kesediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran
5. kecenderungan hati

⁴² Depdiknas, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Model Silabus Mata Pelajaran* (Jakarta : BNSP dan BP Cipta Jaya.2006)

⁴³ Djaali,*Op.Cit.*,hal.122

- a. kesediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari dan dikuasai dalam kehidupan sehari-hari
- b. mengakui dan menyakini bahwa belajar bermanfaat

Menurut Aritonang, bahwa faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu:⁴⁴

A. Faktor cara mengajar guru

Yaitu peran yang harus dimiliki dalam hal cara mengajar guru yaitu guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan guru sebagai evaluator. Berikut ini penjelasan mengenai peran guru :

- a) Guru sebagai demonstrator, yaitu menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, harus belajar terus menerus sehingga kaya dengan ilmu pengetahuan, dan mampu dan terampil dalam merumuskan standar kompetensi, memahami kurikulum, memberikan informasi kepada kelas, memotivasi siswa untuk belajar, dan menguasai serta mampu melaksanakan keterampilan-keterampilan mengajar.
- b) Guru sebagai pengelola kelas, yaitu dapat memelihara fisik kelasnya, membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari kearah *self directed behavior*, menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengurangi ketergantungannya pada guru, mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien

⁴⁴ Aritonang, 2008. *Membangkitkan Minat Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.hal.

dengan hasil optimal, dan mampu mempergunakan pengetahuan teori belajar mengajar dan teori perkembangan.

- c) Guru sebagai mediator dan fasilitator, yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan, memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media dengan baik, terampil mempergunakan pengetahuan berinteraksi dan berkomunikasi, dan mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar.
- d) Guru sebagai evaluator, yaitu mampu dan terampil melaksanakan penilaian, terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu, dan dapat mengklasifikasikan kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya.

Adapun langkah-langkah membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan peran tersebut yaitu: Menarik perhatian siswa, perhatian siswa muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu, Rasa ingin tahu dapat dirangsang melalui hal-hal yang baru. Berkomunikasi dengan interaktif dan efektif ketika menjelaskan materi. Membuat tujuan yang jelas, setelah siswa tertarik untuk belajar dengan menjelaskan kepada siswa kompetensi dasar (KD)

yang akan dicapai. Dengan adanya KD yang jelas siswa akan berusaha untuk mencapai KD tersebut.

Adapun tujuan yang jelas dapat dilakukan dengan cara: memberikan alasan yang kuat mengapa siswa harus melakukan sesuatu sehubungan dengan KD tersebut, menghubungkan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa, menjelaskan harapan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan saat memulai mengajar, menggunakan tanda-tanda, bahasa tubuh yang menyakinkan, dan semangat yang luar biasa terhadap apa yang diajarkan.

Mengakhiri pelajaran dengan berkesan, agar materi pelajaran yang telah disampaikan akan teringat terus serta siswa akan mempelajarinya, guru harus mengakhiri pelajaran dengan berkesan, yaitu menyediakan waktu untuk menutup pelajaran,

Tekankan pada siswa untuk hening selama beberapa detik guna mengendapkan informasi yang baru saja diterima, meminta siswa menuliskan semua yang sudah mereka pelajari, menugaskan siswa membuat ringkasan, dan mengaitkan kegiatan penutup dengan kegiatan pembuka.

B. Faktor karakter guru.

Yaitu karakter guru yang dapat membangkitkan minat belajar siswa diantaranya sabar, memiliki tiga S (senyum, sapa, santun), menghargai kekurangan siswa, adil, baik, disiplin, tidak

menakuti atau mengancam siswa, terampil dalam berkomunikasi dan memiliki semangat.

C. Faktor suasana kelas tenang dan nyaman,.

Yaitu lingkungan kelas yang tenang dan nyaman sangat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Karena itu guru harus mengelola kelas dengan baik.

D. Faktor fasilitas belajar yang digunakan.

Yaitu belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung dan menuju ke pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Fasilitas belajar misalnya menggunakan kaset, televisi, papan tulis, OHP, dan proyektor.

Cara membangkitkan minat belajar

Campbell berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

1. Memperkaya ide atau gagasan.
2. Memberikan hadiah yang merangsang.
3. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
4. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.

5. Mengembangkan fantasi.
6. Melatih atau mengembangkan sikap positif.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh W.Olson⁴⁵, bahwa untuk memupuk dan meningkatkan minat belajar anak dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perubahan dalam lingkungan, kontak, bacaan, hobi dan olahraga, pergi berlibur ke lokasi yang berbeda-beda. Mengikuti pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang harus dikenal, membaca artikel yang belum pernah dibaca dan membawa hobi dan olahraga yang beraneka ragam, hal ini akan membuat lebih berminat.
2. Latihan dan praktek sederhana dengan cara memikirkan pemecahan-pemecahan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan masalah khusus agar menjadi lebih berminat dalam memecahkan persoalan-persoalan.
3. Membuat orang lain supaya lebih mengembangkan diri yang pada hakekatnya mengembangkan diri sendiri.

2.2 Hakekat Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi guru berarti suatu kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi

⁴⁵ Samosir, marten. 1992. *Seni berpikir kreatif*. Jakarta : Erlangga. hal.112.

profesionalnya. Dalam kaitannya dengan interaksi guru dan siswa maka dibutuhkan kecakapan atau kompetensi sosial guru.

Menurut Mulyasa menjelaskan Kompetensi Sosial adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁴⁶ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia mengartikan kompetensi adalah kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan sesuatu hal.⁴⁷

Menurut Suharsimi, kompetensi sosial berarti bahwa guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi sosial dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah dan masyarakatnya. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10) disebutkan

“kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.⁴⁸

Seseorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik secara profesional harus memiliki, menguasai dan menghayati kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik. Jadi, dapat dinyatakan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan

⁴⁶E, Mulyasa.. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.2008 Bandung : Remaja Rosdakarya.hal.22

²²Syahrul Ramadhan dan Aditiya A. Pratama.2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya : Ikhtisa, hal.222

²³Fokus media. *Undang-Undang Guru dan Dosen*.2011.Bandung,hal.4

efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat.

Selanjutnya Muhibbin Syah, menambahkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi guru juga dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.⁴⁹

Hal yang penting dalam kompetensi sosial itu adalah komunikasi, karena inti dari tindakan sosial itu sendiri adalah komunikasi atau interaksi. Dalam kompetensi sosial ini seorang guru dituntut untuk melakukan komunikasi yang efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar.

Dalam PP no.4 tahun 2008 tentang guru yang terdapat pada pasal 3 ayat 6 dijelaskan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kemampuan meliputi :

- a. berkomunikasi lisan, tulis, dan atau isyarat secara santun;
- b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional

⁴⁹ Muhibbin Syah, 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdalarya, hal.82

- c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
- d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
- e. menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial disekolah, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik.

Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Sedangkan kompetensi sosial guru dianggap sebagai salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik dan membimbing masyarakat dalam menghadapi masa yang akan datang. Selain itu, guru dapat menciptakan kondisi belajar yang nyaman.

A. Indikator Kompetensi Sosial Guru

Menurut Panduan Sertifikasi Guru tahun 2006, terdapat empat indikator untuk menilai kemampuan sosial seorang guru, yaitu :

1. Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
3. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan komunikasi profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Berdasarkan uraian diatas, kompetensi sosial guru tercermin melalui indikator : interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

B. Karakteristik Kompetensi Sosial Guru

Suharsimi Arikunto mengemukakan, kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi dengan siswa. Beberapa pendapat mengenai karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial. Menurut Musaheri, karakteristik guru yang memiliki kompetensi sosial adalah berkomunikasi secara santun dan bergaul secara efektif.

Berkomunikasi secara santun Made Pidarta dalam bukunya *Landasan Kependidikan*, menuliskan pengertian komunikasi adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain atau

sekelompok orang. Ada sejumlah alat yang dapat dipakai untuk mengadakan komunikasi. Alat dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pembicaraan dengan segala macam nada seperti berbisik-bisik, halus, kasar dan keras bergantung kepada tujuan pembicaraan dan sifat orang yang berbicara.
- 2) Melalui mimik, seperti raut muka, pandangan dan sikap.
- 3) Dengan lambang, contohnya bicara isyarat untuk orang tuna rungu, menempelkan telunjuk didepan mulut, menggelengkan kepala, menganggukkan kepala, membentuk huruf "O" dengan tujuan dengan tangan dan sebagainya.
- 4) Dengan alat-alat, yaitu alat-alat eletronik, seperti radio, televisi, telepon dan sejumlah media cetak seperti; buku, majalah, surat kabar, brosur, dan sebagainya.

Empat alat di atas bisa digunakan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya komunikasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran berarti guru memberikan dan membangkitkan kebutuhan sosial siswa. Siswa akan merasa bahagia karena adanya perhatian yang diberikan guru, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar.

Eggen dan Kauchack sebagaimana dikutip oleh Zuna Muhammad dan Salleh Amat dan dikutip kembali oleh Suparlan mengatakan, bahwa kemahiran berkomunikasi meliputi tiga hal yaitu,

- a.* Model guru; sebagai orang yang tingkahlakunya mempengaruhi sikap dan perilaku siswa.

- b. Kepedulian atau empati guru; empati berarti guru harus memahami orang lain dari perspektif yang bersangkutan dan guru dapat merasa yang dirasakan oleh siswa.
- c. Harapan.

C. Hal-hal yang Menentukan Keberhasilan Komunikasi dalam Kompetensi Sosial Seorang Guru, Yaitu sebagai berikut :

1. *Audience* atau sasaran komunikasi, yaitu dalam berkomunikasi, guru harus memperhatikan siapa sebenarnya orang berpendidikan atau tidak, masyarakat umum atau pejabat, siswa atau kepala sekolah, siswa SD atau siswa SMA, dan sebagainya. Dengan mengetahui karakteristik sasaran, guru bisa menyesuaikan gaya dan “irama” komunikasi menurut karakteristik sasaran. Berkomunikasi dengan siswa SD tentu berbeda dengan siswa SMA.
2. *Behaviour* atau perilaku, yaitu perilaku yang diharapkan dari sasaran setelah berlangsung dan selesainya komunikasi. Misalnya, seorang guru sejarah sebagai komunikator ketika sedang berlangsung dan setelah selesai menjelaskan peristiwa Pangeran Diponegoro, perilaku siswa apakah yang diharapkan? Apakah siswa menjadi sedih dan menangis, merenungi nasib bangsanya, apakah siswa mengepalkan tangan seolah-olah akan menerjang penjajah Belanda, apakah siswa santai-santai saja asal tahu peristiwanya. Hal ini sangat penting berkait dengan keberhasilan komunikasi guru sejarah tersebut.

3. Kondisi, yaitu sasaran dalam kondisi bagaimana ketika komunikasi sedang berlangsung. Misalnya, ketika guru matematika menjelaskan rumus-rumus yang sulit harus tahu kondisi siswa, apakah gembira, sedih, lelah setelah berolahraga, dan sebagainya. Dengan memahami kondisi ini, komunikasi yang disampaikan oleh guru akan berhasil.
4. *Degree* atau tingkatan, yaitu sampai tingkatan manakah target bahan komunikasi yang harus dikuasai oleh sasaran. Misalnya, ketika seorang guru Bahasa Inggris menjelaskan kata kerja menurut satuan waktunya, *past tense*, *present tense*, dan *future tense*, berapa jumlah minimal kata kerja yang harus dihafal oleh siswa pada hari itu, apakah 10,20,30,40, atau 50 kata kerja. Jumlah minimal kata kerja yang dikuasai oleh siswa sekaligus dapat dijadikan alat ukur keberhasilan guru tersebut dalam mengajar atau berkomunikasi.

D. Cara Mengembangkan Kompetensi Sosial

Kemasan pengembangan kompetensi sosial untuk guru, calon guru (mahasiswa keguruan), dan siswa tentu berbeda. Kemasan itu harus memperhatikan karakteristik masing-masing, baik yang berkaitan dengan aspek psikologis maupun sistem yang mendukungnya.

Untuk mengembangkan kompetensi sosial seorang pendidik, kita perlu mengetahui target atau dimensi-dimensi kompetensi ini. Beberapa dimensi ini misalnya, dapat kita saring dari konsep *life skills*. Dari *life skills* atau kecerdasan hidup itu, ada 15 yang dapat dimasukkan ke dalam dimensi kompetensi sosial²⁷, yaitu:

1. Kerja tim
2. Melihat peluang
3. Peran dalam kegiatan kelompok tanggung jawab sebagai warga
4. Kepemimpinan
5. Relawan sosial
6. Kedewasaan dalam berelasi
7. Berbagi
8. Berempati
9. Kepedulian kepada sesama
10. Toleransi
11. Solusi konflik
12. Menerima perbedaan
13. Kerja sama
14. Komunikasi

Kelima belas kecerdasan hidup ini dapat dijadikan topik silabus dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi sosial bagi pendidik dan calon pendidik. Topik-topik ini dapat dikembangkan menjadi materi ajar yang dikaitkan dengan kasus-kasus yang aktual dan relevan atau kontekstual dengan kehidupan masyarakat kita.

Cara mengembangkan kecerdasan sosial dilingkungan sekolah, antara lain : diskusi, berani menghadapi masalah, bermain peran, kunjungan langsung ke masyarakat dan lingkungan sosial yang beragam. Jika kegiatan dan metode pembelajaran tersebut dilakukan secara efektif,

akan dapat mengembangkan kecerdasan sosial bagi seluruh warga sekolah sehingga mereka menjadi warga yang peduli terhadap kondisi sosial masyarakat dan ikut memecahkan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.⁵⁰

2.3 Kerangka Berpikir

Guru merupakan tenaga pengajar khusus. Yang bertugas mengajarkan ilmu pengetahuannya kepada siswa. Diajarkan pada hakekatnya guru harus mempunyai kompetensi yang cukup dalam pembelajaran, karena guru merupakan peran yang sangat vital bagi perkembangan siswa itu sendiri. Dimana guru harus memiliki kompetensi sosial.

Guru dituntut untuk berkomunikasi dengan baik. tidak hanya sebatas pada peserta didik, yang menjadi bagian dari proses pembelajaran di dalam kelas dan sesama pendidik yang merupakan teman sejawat dalam dunia pendidikan, tetapi juga berkomunikasi dengan tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar. yang juga bagian dari lembaga pendidikan untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran Serta terjalinnya kontinuitas antara yang diajarkan dikelas dengan lingkup keluarga dan masyarakat demi terciptanya tujuan pendidikan.

Dari cara guru yang dapat mengkomunikasikan materi dengan baik siswa akan terbentuk minatnya untuk belajar. Dimana minat ini merupakan

⁵⁰ Rusdiana dan Yeti Heryat. *Op.Cit.* hal 99

perasaan suka terhadap suatu pelajaran tertentu karena adanya stimulus dan mengetahui manfaat dari mempelajari bidang studi tersebut, sehingga menghasilkan respon terarah karena terpenuhi kebutuhan tersebut. Jika minat belajar Pkn cukup besar maka segala aturan dalam belajar akan dijalankan dengan kerelaan hati.

Dalam proses pembelajaran ia akan belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi. Segala gangguan dari luar tidak akan mudah mengganggunya dan belajar akan mudah diserap serta jarang mengalami kebosanan dalam belajar. Perubahan tersebut dapat terwujud dalam bentuk keingintahuan saat belajar, tingkah laku, dan kematangan dalam berpikir yang diperoleh dari pengalaman belajarnya.

Dari kerangka berpikir yang diuraikan diatas, maka terlihat jelas bahwa kompetensi sosial guru dapat menumbuhkan minat belajar, sehingga dapat diduga minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar.

2.4 Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori serta dukungan dari kerangka berpikir diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat hubungan positif antara kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn”.

2.5 Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asmidar Fakultas Tarbiyah atau Pendidikan Agama Islam dengan judul Kompetensi Sosial guru di Pondok

Pesantren Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan dari masing-masing aspek yang dari skor rata-rata, ditinjau dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan sangat sering sebesar 28.7%, responden yang menyatakan sering sebesar 42.9%. Sedangkan responden yang menyatakan jarang sebesar 24.9% dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 3.3%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan jika jawaban sangat sering digabungkan dengan sering (SS + SR) berjumlah 71.6% yang menyatakan sering, maka dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sosial Guru Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dari ketiga aspek dilihat dari skor rata-rata tergolong cukup baik. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi sosial guru PAI.

2. Riyati, Yuni. 2011. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Penelitian berjudul Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yakti Tegalrejo Magelang Tahun 2011. kompetensi sosial guru di Madrasah Tsanawiyah Yakti Tegalrejo Magelang tahun 2011 termasuk dalam katagori baik di dukung dengan data 21 responden (62%) menjawab pada katagori baik, sedangkan 7 responden (20%) menjawab pada katagori cukup dan 6 responden (18%) menjawab pada katagori kurang. (2) sikap sosial siswa kelas VIII di

Madrasah Tsanawiyah Yakti Tegalrejo Magelang tahun 2011 berada dalam katagori baik, dibuktikan dengan 20 responden (59%) menjawab pada katagori baik, sedangkan 10 responden (29%) menjawab pada katagori cukup dan 4 responden (12%) menjawab pada katagori kurang.

(3) ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Yakti Tegalrejo Magelang tahun 2011, dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment yaitu r hitung sebesar 0,937 berada di atas koefisien korelasi (r tabel), pada taraf 5% yaitu 0,339. Dari penelitian ini dihasilkan rekomendasi pada para guru di sekolah agar mempertahankan kompetensi sosialnya dan terus berupaya meningkatkan kebaikan dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah, sehingga siswa akan selalu menikmati kenyamanan bersikap sosial dan menunjang kenyamanan belajarnya. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa kelas VIII di sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Enita Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Hasil Belajar Afektif Siswa Di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penulis menyajikan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Kemudian dianalisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu. Besarnya koefisien korelasi antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar afektif siswa di SMA Negeri

2 Kampar adalah r (observasi) 0.523 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 130$, $r_{i(\text{tabel})}$ pada taraf signifikan 5% = 0,174, $r_{i(\text{tabel})}$ pada taraf signifikan 1% = 0,228. Disimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar afektif siswa di SMA Negeri 2 Kampar, dengan sendirinya H_0 ditolak. Koefisien determinasi adalah 0,274 kontribusi tingkat kompetensi sosial guru dengan hasil belajar afektif siswa adalah 27,4% selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain semakin tinggi kompetensi sosial guru maka semakin tinggi pula hasil belajar afektif siswa di SMA Negeri 2 Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi secara empirik tentang hubungan kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 74 Jakarta. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari data sebagai bahan masukan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi korelasional. Sedangkan penelitian ini sendiri adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Dipilihnya pendekatan studi korelasional ini dengan alasan untuk menguji keterkaitan antara variabel kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa. Penulis mencari tahu apakah ada hubungan antara kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn siswa kelas VII.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak proposal ini disetujui, tetapi peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya. Untuk penyebaran kuesioner penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu terhitung dari bulan April 2017 sampai dengan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal

perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut terdapat masalah dalam minat belajar khususnya pelajaran PKn. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 74 Jakarta. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah 286 siswa. siswa yang terbagi dalam 8 kelas.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-20. (Bandung : Alfabeta), hal.117

Berikut ini adalah sebaran populasi pada setiap kelas :

Tabel III.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas
1	VII A	36
2	VII B	36
3	VII C	35
4	VII D	36
5	VII E	36
6	VII F	36
7	VII G	35
8	VII H	36
Jumlah	8	286

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Sampel yang di ambil oleh populasi harus representatif. Maka dari itu dibutuhkan teknik sampling yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

⁵² Sugiono, *ibid.* hal.118

teknik *proporsional random sampling*, yaitu: proses pemilihan sampel dengan cara di acak secara proposional. Jadi, tiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maksudnya, porsi sampel tiap kelas sama (proposional) berdasarkan jumlah sampel perkelas di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel perkelas} = \frac{\sum \text{Populasi tiap kelas}}{\sum \text{Populasi Total}} \times \sum \text{Sampel}$$

Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik di ambil semua, sedangkan apabila lebih dari seratus orang, maka diambil 10%-25% atau 20%-25% atau lebih. Merujuk dari pendapatnya Suharsimi Arikunto di atas,

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sejumlah 20% dari 286 siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta (populasi). Adapun penyebaran sampel tersebut berdasarkan teknik *proporsional random sampling*. adalah sebagai berikut: Rumus sampel 20% dari keseluruhan adalah $286 \times 20\% = 57,2$ dibulatkan menjadi 58

$$\text{Kelas VII A} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII B} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII C} = \frac{35}{286} \times 58 = 7,0 = 7 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII D} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII E} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII F} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII G} = \frac{35}{286} \times 58 = 7,0 = 7 \text{ Siswa}$$

$$\text{Kelas VII H} = \frac{36}{286} \times 58 = 7,3 = 8 \text{ Siswa}$$

Berdasarkan penghitungan awal seharusnya sampel 20% dari 286 didapatkan 58 responden, namun setelah dilakukan perhitungan sampel

perkelas sebagaimana diuraikan di atas maka diperoleh sampel sejumlah 62 responden karena adanya pembulatan.

Adapun data tentang populasi sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Data Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Tiap Kelas
1	VII A	36	8
2	VII B	36	8
3	VII C	35	7
4	VII D	36	8
5	VII E	36	8
6	VII F	36	8
7	VII G	35	7
8	VII H	36	8
Jumlah	8	286	62

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Angket (kuesioner)

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah angket. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵³ Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara kompetensi sosial guru PKn dengan minat belajar PKn siswa kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala *Likert* (skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial)⁵⁴ yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

1. Selalu (SL) diberi skor 4
2. Sering (SR) diberi skor 3
3. Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
4. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator yang dirangkum menjadi angket.

a. Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

a) Definisi konseptual

Minat belajar siswa pada hakikatnya adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas belajar, karena adanya penerimaan akan suatu

⁵³ Sugiono, *Ibid.* hal.199

⁵⁴ Sugiono, *Ibid.* hal 134

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri saat siswa dalam situasi belajar tanpa ada yang menyuruh.

b) Definisi Operasional

Minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PKn secara operasional dapat diukur melalui kuesioner atau angket berbentuk Skala *Likert* sebanyak 30 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 4.

Pertanyaan yang diajukan kepada responden mengacu kepada dimensi tentang minat belajar siswa yaitu afeksi (pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran dan belajar lebih giat), kesadaran sampai pilihan nilai (pembelajaran dianggap penting dan bermanfaat dan ingin mencapai prestasi yang diinginkan),

pengerahan perasaan (sikap menghargai mengikuti pembelajaran dan perasaan menyenangkan terhadap materi pembelajaran), seleksi (memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan kesediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran), kecenderungan hati (kesediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari dan dikuasai dalam

kehidupan sehari-hari serta mengakui dan menyakini bahwa belajar bermanfaat).⁵⁵

c) Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar siswa yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar siswa.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 1.3 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Dimensi	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Afeksi	1,11, 20,23, 30	0	1	11, 20,23, 30	0	11,20, 23,30	1

⁵⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara,2008),hal.121

Kesadaran sampai pilihan nilai	2,13, 16,21, 24,25 ,28	0	1	2,13, 16,21, 25,28	0	2,13,16, 21,24,25 ,28	0
Pengerahan perasaan	3,5,7,9 ,14,18 ,19,26, 27	0	2	3,5,7,9 ,14,19, ,27	0	3,5,7,9, 14,18 ,19,26, 27	0
Seleksi	6,8,10, 12,17, 29	0	1	8,10, 12,17, 29	0	6,8,10, 12,17,29	0
Kecenderungan hati	4,22	15	0	4,22	15	4,22	15

Setiap pendapat yang diberikan oleh responden melalui kuesioner atau angket selanjutnya diberi skor rating scale berdasarkan Skala *Likert* seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel III.4

Skala Penilaian Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2

3	Kadang-Kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

d). Validasi Uji Coba Instrumen Minat Belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen minat belajar siswa mata pelajaran PPKn dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang berpatokan pada indikator-indikator variabel minat belajar siswa seperti tabel minat belajar siswa yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat belajar siswa, proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir-butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir instrumen. Kriteria batas pernyataan untuk yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,308$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau gop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (lampiran 8) dari 30 pernyataan tersebut minat belajar terdapat 25 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung

terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{56}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Apabila koefisien *Alpha Cronbach* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $St^2 = 163,277$ dan r_{ii} sebesar 0,889 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi .

b. Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

a) Definisi Konseptual

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial disekolah, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), Hal. 89

dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik.

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel kompetensi sosial guru mata pelajaran PKn diperlukan kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 30 butir pertanyaan yang mencerminkan dimensi-dimensi

kompetensi sosial guru yaitu meliputi Kerja tim, Melihat peluang, Peran dalam kegiatan kelompok tanggung jawab sebagai warga, Kepemimpinan, Relawan sosial, Kedewasaan dalam berelasi,

Berbagi, Berempati, Kepedulian kepada sesama, Toleransi, Solusi konflik, Menerima perbedaan, Kerja sama dan Komunikasi.⁵⁷

c) Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru

Kisi-kisi instrumen yang dapat mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn berdasarkan aspek-aspek diatas dapat dilihat pada Tabel III.5 dengan uraian sebagai berikut

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru

Dimensi	Butir Uji Coba	Drop	Butir Valid	No. Butir Final
---------	----------------	------	-------------	-----------------

⁵⁷ www.gamadidaktika.com.diakses pada 20 Desember 2016, 12.43 wib.

	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Interaksi guru dengan siswa	1,2,3,4 ,5,6,10 ,17,18, 21,24, 27	0	0	1,2,3,4 ,5,6,10 ,17,18, 21,24, 27	0	1,2,3,4,5 ,6,10,17, 18,21,24 ,27	0
Interaksi guru dengan pendidik, orang tua, dan masyarakat	7,8,9, 14,15, 28,29, 30	0	0	7,8,9, 14,15, 28,29, 30	0	7,8,9, 14,15,28 ,29, 30	0
Interaksi guru dengan rekan kerja	13,16, 19,20, 22,25, 26	0	0	13,16, 19,20, 22,25, 26	0	13,16,19 ,20, 22,25,26	0
Interaksi guru dengan masyarakat	11,12, 23	0	0	11,12, 23	0	11,12,23	0

Setiap pendapat yang diberikan oleh responden melalui kuesioner selanjutnya diberi skor *rating scale* berdasarkan skala *Likert* seperti tampak tabel berikut ini :

Tabel III.6

Skala Penilaian Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Kadang-kadang (KK)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

d). Validasi Uji Coba Instrumen Kompetensi Sosial Guru

Proses pengembangan instrumen kompetensi guru mata pelajaran PPKn dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang berpatokan pada indikator-indikator variabel kompetensi sosial guru seperti tabel kompetensi sosial guru yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kompetensi sosial guru,

proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir-butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir instrumen. Kriteria batas pernyataan untuk yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,308$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau grop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9) dari 30 pernyataan tersebut. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap

valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{58}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

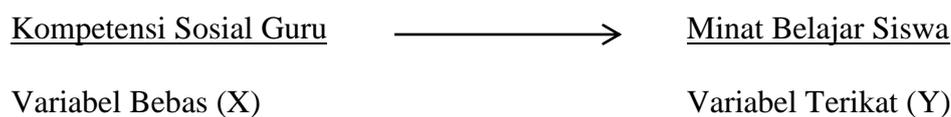
st^2 = Varian skor total

Apabila koefisien *Alpha Cronbach* (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $St^2 = 192,050$ dan r_{ii} sebesar 0,974 untuk kompetensi sosial guru (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X : Kompetensi Sosial Guru

⁵⁸ Djaali dan Pudji Muljono, Op, Cit., Hal. 89

Variabel Y : Minat Belajar Siswa

—————> : Menunjukkan arah hubungan

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y diatas, terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa berhubungan dengan variabel bebas (X) yaitu kompetensi sosial guru.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{59}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Nilai yang dipresiksikan

a : Konstanta atau bila harga X=0

b : Koefisien Regresi

X : Nilai Variabel Independen

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = Y - bX$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut

⁵⁹ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal 312.

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁ : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.8 berikut ini:

Tabel III.7

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (F_o)	Ftabel (F_t)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)^*}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)^{ns}}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G)$ $= \Sigma Y^2$ $- \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

*) persamaan regresi linier / *not signifikan*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 60$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 255.

Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{61}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

⁶¹ Sudjana, *op. cit.*, hal. 377.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

Menurut Suparto pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel III.8

Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Tingkat Hubungan
>4%	Rendah Sekali
5%-16%	Rendah tapi Pasti
17%-49%	Cukup Berarti
50%-81%	Tinggi atau Kuat
>80%	Tinggi Sekali

⁶² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

Sekolah SMP Negeri 74 Jakarta, brstatus negeri, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan di pagi hari. Sekolah ini beralamatnya di dua lokasi yaitu yang pertama di jalan.pemuda No.6 Rawamangun untuk kelas 7 (tujuh) dan 8 (delapan) dimana alamat yang Rawamangun ini adalah pusat untuk sekolah karena kantor kepala sekolah berada disana sedangkan untuk alamat yang kedua di Jalan.Mustika Jaya Rawamangun, digunakan hanya untuk kelas 9 (sembilan) kecamatan; Pulogadung, kabupaten atau kota; Jakarta Timur,kode pos ; 13220. Sekolah inipun memiliki luas tanah atau bangunan yaitu 4.154 m²-684m², masing-masing alamat sekolah berlantai 3 dengan status kepemilikan tanah yaitu milik Negara. Untuk fasilitas sekolah sendiri sekolah ini memiliki fasilitas utama seperti ruang kelas, perpustakaan, Lab IPA, Lab komputer,ruang guru, ruang tata usaha,ruang kepala sekolah sedangkan fasilitas tambahan dan lain-lain seperti : kantin, *medical klinik*, wifi dan lain-lain.

Sekolah SMP Negeri 74 Jakarta, memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI :

“ Berprestasi Berbudaya Berdasarkan Iman Dan Takwa”

Adapun indikator dari visi tersebut adalah :

1. Menjadi teladan dalam melaksanakan ibadah

2. Profesional dalam kinerja guru dan karyawan
3. Unggul dalam pelaksanaan kurikulum
4. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional
5. Berprestasi dibidang ekstrakurikuler
6. Unggul penguasaan teknologi dan informatika
7. Memiliki hubungan yang baik dengan stakeholders
8. Lingkungan yang asri nyaman, dan aman

MISI :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan guru, karyawan dan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesional guru dan karyawan
3. Memberi bimbingan dan layanan pembelajaran secara maksimal, efisien dan efektif
4. Mengembangkan potensi peserta didik berbasis multiple intelegensi
5. Melengkapi sarana dan prasarana
6. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat
7. Era informasi
8. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia
9. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah kompetensi sosial guru sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Minat belajar memiliki 30 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Kriteria batas pernyataan untuk yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,248$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid, hasil perhitungan instrumen minat belajar dinyatakan valid semua (proses perhitungan terdapat di lampiran 18)

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian

butir dan varian total. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $St^2 = 142,092$ dan r_{ii} sebesar 0,730 untuk kompetensi sosial guru (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21).

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Instrumen terbagi ke dalam lima indikator, indikator pertama adalah pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran dan belajar lebih giat, indikator kedua ialah pembelajaran dianggap penting dan bermanfaat serta ingin mencapai prestasi yang diinginkan,

indikator ketiga ialah sikap menghargai mengikuti pembelajaran dan perasaan menyenangkan terhadap materi pembelajaran, indikator keempat memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan kesediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran dan indikator kelima ialah kesediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari dan dikuasai dalam kehidupan sehari-hari serta mengakui dan menyakini bahwa belajar bermanfaat.

Data minat belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian, berupa kuesioner dengan model Skala *Likert* yang diisi oleh 62 siswa Kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta sebagai responden. Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 65 di dapat dari data angket dengan total jumlah yang terendah dan skor tertinggi adalah 115, didapat dari data angket dengan total

jumlah yang tertinggi. Sehingga keseluruhan jumlah skor adalah 5527, dari sampel 62 siswa dengan rata-rata skor minat belajar (Y) sebesar 89,15, varians sebesar 116,92, standar deviasi sebesar 10,81 dan median sebesar 90 (terdapat pada lampiran 23).

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 50, di dapat dari skor tertinggi yaitu 115 dikurangi skor terendah yaitu 65. banyak kelas interval adalah 6 dan panjang kelas interval adalah 8 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 25).

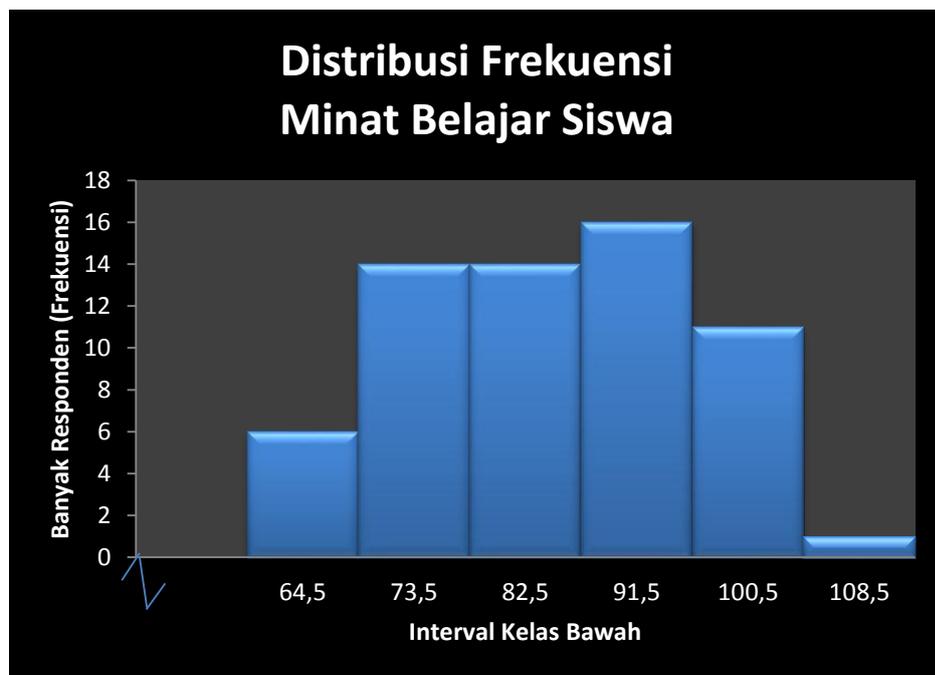
Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 73	64,5	73,5	6	9,68%
74 - 82	73,5	82,5	14	22,58%
83 - 91	83,5	91,5	14	22,58%
92 - 100	91,5	100,5	16	25,81%
101 - 108	101,5	108,5	11	17,74%
109 - 115	108,5	115,5	1	1,61%
Jumlah			62	100%

Sumber : Data penelitian diolah

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut minat belajar siswa, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Grafik IV.1

Grafik Histogram Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Berdasarkan grafik histogram gambar, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat belajar siswa minat belajar siswa, yaitu 16 yang terletak pada interval ke-empat yakni antara 92 - 100 dengan frekuensi relatif sebesar 25,81%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval ke-enam, yakni antara 109 - 115 dengan frekuensi relatif 1,61%.

2. Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

Data Kompetensi Sosial Guru diperoleh melalui instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert dengan jumlah item yang digunakan sebanyak 30 pernyataan dengan jumlah yang valid sebanyak 30 pertanyaan sehingga memudahkan untuk langsung digunakan pada uji final. melalui proses validasi dan realibilitas, Kriteria batas pernyataan untuk yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,248$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, hasil perhitungan insrumen kompetensi sosial guru dinyatakan valid semua (proses perhitungan terdapat di lampiran 19) Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $St^2 = 157.027$ dan r_{ii} sebesar 0,709 untuk kompetensi sosial guru (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Kuesioner ini diisi oleh 62 siswa. Berdasarkan pengelolaan data, diperoleh skor terendah 59 dan skor tertinggi adalah 114,

Jumlah skor adalah 5638, sehingga rata-rata skor kompetensi sosial guru (X) sebesar 90,94, varians sebesar 152,82, standar deviasi sebesar 12,36 dan median sebesar 91 (terdapat pada lampiran 24). Distribusi frekuensi data kompetensi sosial guru dapat dilihat pada tabel

IV.3, dimana rentang skor adalah 53, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 8 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26).

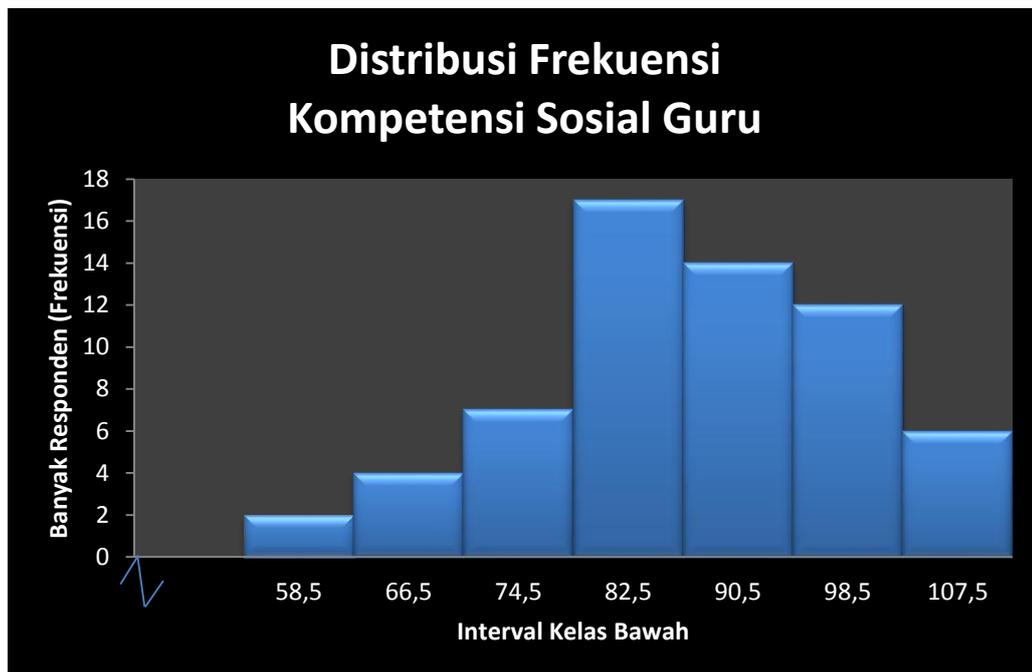
Tabel IV.2

Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
59 - 66	58,5	66,5	2	3,32%
67 - 74	66,5	74,5	4	6,45%
75 - 82	74,5	82,5	7	11,29%
83 - 90	82,5	90,5	17	27,42%
91 - 98	90,5	98,5	14	22,58%
99 - 107	98,5	107,5	12	19,35%
108 - 114	107,5	114,5	6	9,68%
Jumlah			62	100%

Sumber : Data penelitian diolah

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut Kompetensi Sosial Guru, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Grafik IV.2

Grafik Histogram Kompetensi Sosial Guru (Variabel X)

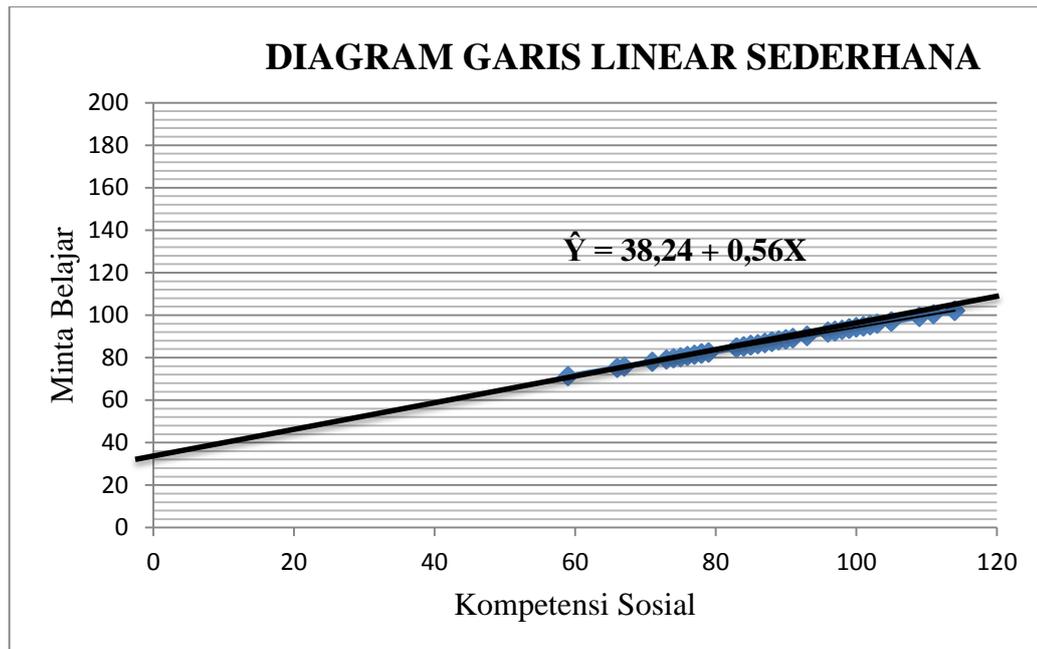
Berdasarkan grafik histogram gambar, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Kompetensi Sosial Guru, yaitu 17 yang terletak pada interval ke-empat 83-90 dengan frekuensi relatif sebesar 27,42%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 2 yang terletak pada interval ke-satu, yakni antara 59-66 dengan frekuensi relatif 3,23%.

4.3 Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,56 dan menghasilkan konstanta sebesar 38,27 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kompetensi

sosial guru dengan minat belajar siswa memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 38,27 + 0,56X$, (proses perhitungan terdapat di lampiran 28). Selanjutnya, Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 38,27 + 0,56X$.Dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:



Grafik VI. 3

Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 38,24 + 0,56 X$

Selanjutnya, persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Kompetensi Sosial Guru (X) akan mengakibatkan kenaikan pada Minat Belajar Siswa (Y) sebesar 0,56 dengan konstanta 38,24.

4.4 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel 62 peserta didik dengan kriteria pengujian berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi Normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil $L_{hitung} = 0,089$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 62 sedangkan $L_{tabel} = 0,113$. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 30) Artinya, $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian Hipotesis.

Tabel IV. 3

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0,089	0,113	Tolak Ho	Normal

Sumber : data yang diolah

2. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $(F_h) > (F_t)$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 . Hasil penghitungan menunjukkan $(F_h) 0,60 < (F_t) 1,85$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan model regresi linier atau analisis diterima (proses perhitungan data terdapat pada lampiran 34).

4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$, dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_o sebesar 29,77 dan untuk F_t adalah 4,00 sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $(F_o) 29,77 > (F_t) 4,00$. Ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti atau hipotesis diterima (proses perhitungan terdapat pada lampiran 34).

Berikut ini dilakukan uji linieritas dan keberartian regresi Kompetensi Sosial Guru dengan Minat Belajar Siswa yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 4

Anova Untuk Signifikansi dan Linieritas

Sumber Variasi	Derajat Keberartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Ket
Regresi (a)	1	492705,31	492705,31			

Regresi (b/a)	1	2921,51	2921,51			
Residu (res)	60	5888,18	98,14	29,77	4,00	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	31	2309,38	74,50			
Kekeliruan (e)	29	3578,80	123,41	0,60	1,85	Regresi linier

Sumber: Data yang diolah

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (29,77) > F_{tabel} (4,00)$
 **) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} (0,60) < F_{tabel} (1,85)$

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada Tabel IV.4 di atas menyimpulkan bahwa pengaruh antara Kompetensi Sosial Guru dengan Minat Belajar Siswa adalah signifikan (regresi berarti) dan linier (regresi linier)

2. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya atau keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel kompetensi sosial guru

dengan minat belajar siswa diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,5761 (proses perhitungan dilihat pada lampiran 36). Untuk Uji Signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV. 5

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y

Korelasi antara X dan Y	Koefisien Korelasi
R_{xy}	0,5761

Berdasarkan pengujian signifikansi korelasi antara pasangan data kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa, diperoleh r_{xy} adalah 0,5761, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa. Artinya, jika kompetensi sosial meningkat maka minat belajar siswa akan meningkat.

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $db = n-2$. Kriteria pengujiannya adalah jika signifikan positif terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti & tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti.

Namun, jika yang terjadi adalah signifikan positif terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti & tolak H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak mempunyai arti. Hasil perhitungan menunjukkan signifikan positif t_{hitung} sebesar 5,459

sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 37). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang berarti bahwa koefisien dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Tabel IV. 6

Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Keberartian	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
X dan Y	5,459	2,000	tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi mempunyai arti

Karena H_0 jatuh di daerah penolakan maka, dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa.

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi $rx_y^2 = (0,5761)^2 \times 100\% = 33,19\%$. Hal ini berarti tingkat

minat belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi sosial guru sebesar 33,19%.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan positif antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 74 Jakarta.

Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi sosial guru berhubungan dengan tingkat minat belajar siswa atau semakin baik kompetensi sosial guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa di SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian sebelumnya yang relevan merupakan pendukung untuk melakukan penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berhasil menguji hipotesis. Karena, penelitian yang peneliti lakukan yaitu menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,5761$. Koefisien tersebut menunjukkan arah kedua variabel adalah korelasi positif. Dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) diperoleh $t_{hitung} = 5,459 > t_{tabel} = 2,000$ dengan kriteria koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Koefisien korelasi di uji pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 62$. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa.

4.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, meski penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis kebenaran dan sudah semaksimal mungkin berusaha agar penelitian ini sempurna. Tentu saja harapan peneliti hasil penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian lain. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Sebelum melaksanakan penelitian telah melakukan serangkaian penelitian uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, namun demikian pengumpulan melalui angket ini masih ada kelemahan-kelemahan seperti jawaban yang kurang cermat, serta pertanyaan kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.
2. Keterbatasan waktu dan biaya. Dimana masalah waktu yang dilakukan untuk mengisi angket oleh responden sangat terbatas dan singkat, karena pengisian angket dilaksanakan disela-sela kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sementara jumlah butir dari semua instrumen yang harus dijawab cukup banyak, oleh karena itu responden tidak dapat mengerjakan semaksimal mungkin karena keterbatasan waktu.
3. Keterbatasan kemampuan dari peneliti dalam menyusun instrumen sehingga memungkinkan adanya pernyataan yang kurang mengungkapkan indikator penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data melalui perhitungan uji korelasi *Product Moment* terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.
2. Berdasarkan uji keberartian regresi dan linieritas bahwa koefisien regresi memiliki arah yang signifikan dan linier. Pada perhitungan uji hipotesis dengan uji-t, berhasil membuktikan adanya keberartian memperlihatkan bahwa apabila semakin baik kompetensi sosial guru maka tingkat minat belajar pun akan meningkat.
3. Berdasarkan besarnya derajat hubungan antara kedua variabel dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 74 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi

sosial guru merupakan memiliki keterkaitan dengan minat belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa kualitas guru atau peran guru harus dapat meningkatkan kompetensi sosial guru agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kompetensi sosial berarti kemampuan dan kecakapan seorang guru (dengan kecerdasan sosial yang dimiliki) dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yakni siswa secara efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi sosial guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar guru menjadi tokoh teladan bagi para siswa dalam mengembangkan pribadi siswa yang memiliki hati nurani, peduli dan empati kepada sesama.

Kompetensi sosial guru dapat dikembangkan melalui peningkatan kecerdasan sosial, mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi sosial dan beradaptasi di tempat tugas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada siswa agar lebih baik dalam bersikap dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang diberikan guru dan sekolah seperti perhatian terhadap pelajaran, berdisiplin dalam belajar, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar yang baik, dan lain-lain

2. Hubungan kompetensi sosial guru harus lebih ditingkatkan semaksimal mungkin dengan jalan memperhatikan sikap dan tingkah laku anak, memberikan dorongan dan motivasi belajar anak, dan membuat komunikasi yang lancar dengan anak di sekolah.
3. Kepada sekolah agar lebih dapat menciptakan disiplin yang dipatuhi siswa di sekolah dan mencari pemecahan masalah ini dengan memfasilitasi berbagai kegiatan yang berguna bagi peningkatan tingkah laku belajar siswa karena dari minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang. *Membangkitkan Minat Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Azra Azyumardi,.*Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*.Jakarta : Prenada Media. 2005
- Dalyono,. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta : Rineka Cipta.2010
- Depdiknas,. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Model Silabus Mata Pelajaran*.Jakarta : BNSP dan BP Cipta Jaya.2006.
- Djaali,. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Djaali dan Pudji Muljono, . *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* Jakarta : Grasindo. 2008.
- E, Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008.
- Farihin,dkk. *Buku Panduan PPL II Praktek Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah.Cirebon* : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.2014.
- Fokus media. *Undang-Undang Guru dan Dosen*..Bandung. 2011
- Juni,Donni. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*.Bandung:Alfabeta. 2014.
- Minto Rahayu,. *Pendidikan Kewarganegaraan “Pejuang Menghadapi Jati Diri Bangsa”*. Jakarta : Grasindo. 2007.
- Mohammad Surya,. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy..2004
- Mulyani,. *Pengantar Psikologi Belajar*.Jogjakarta : Quality Publishing. 2007.
- Samosir, Marten.*Seni berpikir kreatif*. Jakarta : Erlangga. 1992.
- Sanusi, Achmad. *Pendidikan Profesi Keguruan : menjadi guru inspiratif dan inovatif*. Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Satori, Djam'an,dkk. *Profesi Keguruan*.Jakarta :Universitas. 2009.

- Slameto,. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Sudjana,. *Metoda Statistik*. Bandung: PT Tarsito. 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-20.Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono,. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2007.
- Syahrul Ramadhan dan Aditiya A. Pratama. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya : Ikhtisa,.2002.
- Syaiful Bahri Djamarah,. *Psikologi Belajar* .Jakarta : Rineka Cipta.2011
- Zainudin Arif,. *Andragogi*. Bandung : Angkasa Bandung. 1994.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran,.. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. 2011

Sumber Internet :

- wikipedia.org/wiki/Peserta_didik,diakses pada 10 Desember 2016, 19.08 wib.
- www.forumkami.net/pendidikan/214469-pengertian-siswa.html, diakses pada 10 Desember 2016, 19.15 wib.
- www.gamadidaktika.com.diakses pada 20 Desember 2016, 12.43 wib.

LAMPIRAN 1



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0155/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

12 Januari 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 74 Jakarta
Jl. Raya Pemuda No.6 Rawamangun
Jakarta Timur 13220

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ika Aditya P
Nomor Registrasi : 4115131076
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085691610316

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Hubungan Kompetensi Sosial Guru PKn Dengan Minat Belajar PKn Siswa Kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

LAMPIRAN 2



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 74 JAKARTA

Jl. Pemuda No.06/Jl. Mustika Jaya Rawamangun Tlp. 021.4892521,47863930 Fax.4703343
 Web: <http://www.smpn74-jkt.sch.id>, Email: smpn74jakarta@yahoo.co.id
 JAKARTA TIMUR 13220

Nomor : 70/1.851.08 /2017
 Lamp : -0-
 Hal : Balasan Surat Penelitian

13 Januari 2017

Kepada
 Yth.Bapak/Ibu Pimpinan
 Fakultas Ilmu Sosial UNJ
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tertanggal 12 Januari 2017 tentang permohonan untuk mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 April s.d 19 Mei 2017 kami SMP Negeri 74 Jakarta bersedia memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut :

Nama : Ika Aditya. P
 No. Registrasi : 4115131076
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 085691610316

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 April 2017

Kepala SMP Negeri 74 Jakarta



Ahmad S.Pd., M.Si
 ID: 1959062919880091001

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 74 JAKARTA

Jl. Pemuda No.6/Jl. Mustika Jaya Rawamangun Tlp. 021.4892521/47863930 Faks.4703343
JAKARTA TIMUR 13220

SURAT KETERANGAN
No.70/1.851.08/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 74 Jakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ika Aditya. P
No. Registrasi : 4115131076
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085691610316

Adalah benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 74 Jakarta, tanggal 10 April s.d 19 Mei 2017 dengan Judul "*Hubungan Kompetensi Sosial Guru PKn Dengan Minat Belajar PKn Siswa Kelas VII di SMP Negeri 74 Jakarta*" dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Mei 2017

Kepala SMP Negeri 74 Jakarta



Ahmad, S.Pd, M.Si

NP.195906291980091001

LAMPIRAN 4

KISI-KISI KUESIONER				
MINAT BELAJAR SISWA				
Dimensi	Indikator	Pertanyaan Kuesioner	Positif (+)	Negatif (-)
<i>Afeksi</i>	1. Pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran 2. Belajar lebih giat	1. Tidak melakukan aktivitas lain ketika pembelajaran berlangsung	√	
		11. Belajar lebih giat	√	
		20. Mendengarkan materi yang disampaikan guru	√	
		23. Belajar dirumah sebelum mengikuti pembelajaran	√	
		30. Saya mengajak kawan-kawan belajar kelompok, bila mengalami kesulitan belajar	√	
<i>Kesadaran sampai pilihan nilai</i>	1. Pembelajaran dianggap penting dan bermanfaat 2. ingin mencapai prestasi yang diinginkan	2. Mencatat materi pelajaran	√	
		13. Bertanya akan suatu hal yang kurang dipahami	√	
		16. Saya mengerjakan latihan soal dirumah meskipun tidak ada tugas dari guru	√	
		21. Berusaha memperoleh nilai yang bagus	√	
		24. Saya membaca buku PKn lainnya	√	
		25. Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar	√	
		28. Saya menyelesaikan tugas tanpa menunda	√	
<i>Pengarahan Perasaan</i>	1. Sikap menghargai mengikuti pembelajaran 2. Perasaan menyenangkan terhadap materi pembelajaran	3. Tidak merasa kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung	√	
		5. Memperhatikan guru ketika pembelajaran	√	
		7. Saya senang belajar PKn	√	
		9. Mengulang materi yang diberikan guru	√	
		14. Mengumpulkan tugas tidak terlambat	√	
		18. Senang ketika ada tugas kelompok	√	
		19. Menyakini bahwa belajar dapat menambah pengetahuan	√	
		26. Saya merasa senang apabila ada tugas yang dikumpulkan	√	
		27. Saya merasa senang apabila ada tugas individu	√	
<i>Seleksi</i>	1. Memiliki sikap positif terhadap pembelajaran 2. Kesiediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran	6. Saya melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran	√	
		8. Belajar tanpa disuruh	√	
		10. Saya berpikir bahwa belajar tidak akan sia-sia	√	
		12. Tetap belajar meski guru tidak masuk kelas	√	
		17. Membawa buku paket PKn	√	
		29. Datang tepat waktu	√	
<i>Kecenderungan Hati</i>	1. Kesiediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari dan dikuasai dalam kehidupan sehari-hari 2. Mengakui dan menyakini bahwa belajar bermanfaat	4. Saya berpikir materi yang saya pelajari dianggap penting untuk masa depan	√	
		15. Belajar ketika akan ujian saja		√
		22. Menerapkan materi yang sudah dipelajari	√	

LAMPIRAN 5

KUESIONER UJI COBA MINAT BELAJAR SISWA					
Nama Siswa :					
Kelas :					
Petunjuk Pengisian:					
1. Tuliskanlah identitas secara lengkap pada tempat yang disediakan					
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan cermat					
3. Berilah tanda check list \checkmark dari salah satu jawaban yang tersedia disebelah kanan					
4. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya					
5. Singkatan yang ada pada kolom sebelah kanan artinya :					
SL : Selalu					
SR : Sering					
KK : Kadang-kadang					
TP : Tidak Pernah					
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Tidak melakukan aktivitas lain ketika pembelajaran berlangsung				
2	Mencatat materi pelajaran				
3	Tidak merasa kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung				
4	Saya berpikir materi yang saya pelajari dianggap penting untuk masa depan				
5	Memperhatikan guru ketika pembelajaran				
6	Saya melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran				
7	Saya senang belajar PKn				
8	Belajar tanpa disuruh				
9	Mengulang materi yang diberikan guru				
10	Saya berpikir bahwa belajar tidak akan sia-sia				
11	Belajar lebih giat				
12	Tetap belajar meski guru tidak masuk kelas				
13	Bertanya akan suatu hal yang kurang dipahami				
14	Mengumpulkan tugas tidak terlambat				
15	Belajar ketika akan ujian saja				
16	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				
17	Membawa buku paket PKn				
18	Senang ketika ada tugas kelompok				
19	Menyakini bahwa belajar dapat menambah pengetahuan				
20	Mendengarkan materi yang di sampaikan guru				
21	Berusaha memperoleh nilai yang bagus				
22	Menerapkan materi yang sudah dipelajari				
23	Belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran				
24	Saya membaca buku PKn lainnya				
25	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar				
26	Saya merasa senang apabila tugas dari guru di kumpulkan				
27	Saya merasa senang apabila ada tugas individu				
28	Saya menyelesaikan tugas tanpa menunda				
29	Datang tepat waktu				
30	Saya mengajak kawan-kawan belajar kelompok, bila mengalami kesulitan belajar				

LAMPIRAN 6

KISI-KISI KUESIONER						
KOMPETENSI SOSIAL GURU						
Dimensi	Indikator	Pertanyaan	(-)	(+)		
<i>Interaksi antara siswa dengan guru</i>	bertindak objektif serta tidak diskriminasi, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1. terhadap siswa tidak pilih kasih karena perbedaan agama		√		
		2. memberi saran atau nasihat kepada semua siswa				
		3. dalam menilai tidak membeda-bedakan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan		√		
		4. menanyakan kesulitan dalam belajar		√		
		5. bertindak adil kepada semua siswa		√		
		6. bergaul dengan semua siswa tanpa pilih kasih		√		
		10. ketika belajar bersikap lemah lembut kepada semua siswa		√		
		17. membantu semua siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri, dengan presentasi didepan kelas		√		
		18. membantu semua siswa yang kesulitan belajara		√		
		21. pandai bergaul dengan semua siswa lainnya tanpa memandang kondisi fisik		√		
<i>Interaksi guru dengan sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat</i>	berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	7. berkomunikasi dengan sesama guru disekolah		√		
		8. menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang tua siswa		√		
		9. saling menegur dan berbicara santun dengan masyarakat (pedagang disekolah)		√		
		14. berdiskusi dengan orang tua perihal belajar anak		√		
		15. berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk hadir dalam acara pembagian rapor		√		
		28. berkomunikasi santun dengan siapa saja atau semua orang		√		
		29. berkomunikasi dengan staff tata usaha disekolah		√		
		30. menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa dirumah		√		
		<i>Interaksi guru dengan rekan kerja</i>	beradaptasi ditempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya	13. menghargai siswa ketika mengemukakan pendapat		√
				16. bekerja sama dengan guru lain		√
19. menunjukkan kerja sama dengan guru-guru disekolah				√		
20. berkata sopan ditempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya				√		
22. menghargai setiap perbedaan antara guru dan siswa				√		
25. menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang memiliki keragaman sosial budaya				√		
26. guru PKn berhubungan baik dengan siswa yang memiliki keragaman sosial budaya				√		
<i>Interaksi guru dengan masyarakat</i>	berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan, atau bentuk lain	11. berkomunikasi dengan penjaga perpustakaan		√		
		12. berkomunikasi dengan guru secara tulisan (melalui media sosial)		√		
		23. berkomunikasi dengan komunitas profesi guru		√		

LAMPIRAN 7

KUESIONER UJI COBA KOMPETENSI SOSIAL GURU					
Nama Siswa :					
Kelas :					
Petunjuk Pengisian:					
1. Tuliskanlah identitas secara lengkap pada tempat yang disediakan					
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan cermat					
3. Berilah tanda check list \checkmark dari salah satu jawaban yang tersedia disebelah kanan					
4. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya					
5. Singkatan yang ada pada kolom sebelah kanan artinya :					
SL	: Selalu				
SR	: Sering				
KK	: Kadang-kadang				
TP	: Tidak Pernah				
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Terhadap siswa tidak pilih kasih karena perbedaan agama				
2	Memberi saran atau nasihat kepada semua siswa				
3	Dalam menilai tidak membeda-bedakan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan				
4	Menanyakan kesulitan dalam belajar				
5	Bertindak adil kepada semua siswa				
6	Bergaul dengan semua siswa tanpa pilih kasih				
7	Berkomunikasi dengan sesama guru di sekolah				
8	Menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang tua siswa				
9	Saling menegur dan berbicara santun dengan masyarakat (pedagang disekolah)				
10	Ketika belajar bersikap lemah lembut kepada semua siswa				
11	Berkomunikasi dengan penjaga perpustakaan				
12	Berkomunikasi dengan guru secara tulisan (melalui media sosial)				
13	Menghargai siswa ketika mengemukakan pendapat				
14	Berdiskusi dengan orang tua perihal belajar anak				
15	Berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk hadir dalam acara pembagian rapor				
16	Bekerja sama dengan guru lain				
17	Membantu semua siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri, dengan presentasi di depan kelas				
18	Membantu semua siswa yang mengalami kesulitan belajar				
19	Menunjukkan kerja sama dengan guru-guru di sekolah				
20	Berkata sopan di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya				
21	Pandai bergaul dengan siswa lainnya tanpa memandang kondisi fisik				
22	Menghargai setiap perbedaan antar guru dan siswa				
23	Berkomunikasi dengan komunitas profesi guru				
24	Guru memberikan tugas kepada semua siswa sebagai respon				
25	Menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang memiliki keragaman sosial budaya				
26	Guru Pkn berhubungan baik dengan siswa yang memiliki keragaman sosial budaya				
27	Mengajarkan toleransi terhadap sesama siswa				
28	Berkomunikasi santun dengan siapa saja atau semua orang				
29	Berkomunikasi dengan staff tata usaha di sekolah				
30	Menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa di rumah				

LAMPIRAN 8

DATA UJI COBA VALIDITAS MINAT BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8
1	3	3	2	3	3	3	3	4
2	3	4	2	4	4	4	2	4
3	4	4	3	4	4	4	3	2
4	3	4	2	4	4	4	2	4
5	3	3	2	3	3	2	2	4
6	4	2	2	4	4	2	4	2
7	3	2	3	4	4	3	2	2
8	3	4	4	4	4	4	4	4
9	2	3	3	4	4	2	2	2
10	3	4	3	4	4	3	4	3
11	2	2	2	3	2	2	2	2
12	4	2	1	1	2	4	1	1
13	2	2	1	3	3	3	2	2
14	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	1	3	2	4	2	2
16	2	3	2	4	4	1	2	2
17	2	3	2	4	2	4	2	3
18	4	4	2	4	4	2	2	4
19	2	3	3	3	3	2	2	2
20	2	4	2	3	2	2	2	2
21	1	1	2	3	2	4	2	2
22	4	4	3	4	4	4	2	2
23	1	3	2	4	4	3	2	4
24	1	4	2	4	4	4	2	2
25	1	4	2	4	4	4	2	2
26	2	4	2	4	4	4	2	4
27	2	4	2	4	3	3	4	2
28	2	2	3	2	4	2	2	2
29	2	4	2	4	4	3	3	4
30	2	4	2	4	4	4	2	4
31	3	4	2	4	2	3	2	3
32	3	4	2	3	3	2	2	3
33	2	3	3	1	3	3	1	1
34	3	3	4	3	2	4	3	2
35	1	2	3	2	3	1	3	3
36	4	4	4	3	4	4	3	4
37	1	3	2	3	2	2	1	3
38	3	3	3	3	3	3	2	2
39	2	4	3	4	4	4	3	2
40	2	4	3	4	4	2	4	3
$\sum X_i$	97	128	95	135	131	120	94	107
$\sum X_i^2$	269	440	247	483	457	396	246	321
$\sum X_{t2}$	6531,1							
$\sum X_{i2}$	33,775	30,4	21,375	27,375	27,975	36	25,1	34,775
$\sum X_i X_t$	8447	11276	8304	11880	11499	10407	8283	9403
$\sum X_i X_t / n$	8308,05	10963,2	8136,75	11562,8	11220,2	10278	8051,1	9164,55
$\sum x_{it}$	138,95	312,8	167,25	317,25	278,85	129	231,9	238,45
r-HITUNG	0,296	0,702	0,448	0,750	0,652	0,266	0,573	0,500
r-TABEL	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
STATUS	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID
FINAL		1	2	3	4		5	6
% VALID	83,33	%						
% DROP	16,67	%						

r-HITUNG	0,296	0,702	0,448	0,750	0,652	0,266	0,573	0,500
-----------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

9	10	11	12	13	14	15	16
4	4	3	4	3	1	1	2
2	4	3	3	2	1	1	2
2	4	4	2	2	1	4	1
4	4	2	2	4	1	2	2
3	3	3	2	2	1	2	2
3	4	3	2	4	4	4	3
2	4	3	2	4	3	4	2
3	4	3	3	3	4	4	3
2	4	4	2	3	4	2	3
4	4	4	2	4	3	3	3
2	3	3	2	2	3	2	1
2	1	2	1	3	2	3	1
2	3	3	2	2	2	4	1
1	3	2	1	2	2	2	1
1	3	3	2	2	2	1	2
2	3	2	1	2	3	2	2
2	3	4	2	2	4	2	2
3	4	4	2	4	3	2	1
3	3	3	2	3	3	2	1
2	4	4	2	2	2	4	1
2	3	3	1	2	1	1	3
3	4	4	2	3	4	2	3
3	4	4	2	3	4	3	3
4	4	4	2	4	2	2	2
4	4	4	2	4	2	3	2
4	4	4	3	3	4	2	4
2	4	4	2	3	4	2	2
2	3	2	2	2	4	1	2
2	4	4	2	4	3	2	2
4	4	4	4	2	4	4	2
3	4	4	2	4	3	1	3
3	4	4	1	2	3	3	1
1	3	3	2	2	3	1	2
3	4	3	4	3	4	2	3
2	1	3	2	3	3	2	2
3	2	4	3	3	3	3	3
2	3	4	2	4	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	1
2	4	4	2	2	1	4	1
4	4	4	2	4	3	4	3
105	139	135	85	115	110	99	82
307	507	475	201	357	346	287	194
31,375	23,975	19,375	20,375	26,375	43,5	41,975	25,9
9309	12168	11765	7467	10059	9614	8657	7224
8993,25	11905,35	11562,8	7280,25	9849,75	9421,5	8479,35	7023,3
315,75	262,65	202,25	186,75	209,25	192,5	177,65	200,7
0,698	0,664	0,569	0,512	0,504	0,361	0,339	0,488
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
VALID							
7	8	9	10	11	12	13	14

0,698	0,664	0,569	0,512	0,504	0,361	0,339	0,488
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

17	18	19	20	21	22	23	24
4	3	4	4	3	3	3	2
4	1	4	4	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	1	2
4	1	4	4	4	4	2	2
3	3	4	4	4	3	2	2
4	4	4	4	4	4	3	2
4	2	4	3	4	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	2
3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	3	2	4	3	1	1
3	1	2	2	2	1	1	1
4	3	2	2	2	1	1	1
4	3	2	2	2	1	1	1
2	1	2	2	2	1	1	1
4	2	3	3	4	2	2	2
4	3	4	3	4	3	3	2
3	3	4	4	4	4	3	1
4	4	4	3	3	3	2	4
4	3	4	2	4	4	2	2
1	4	4	2	3	3	2	1
4	4	4	4	4	4	2	1
3	3	4	3	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	2	2
4	1	4	4	4	4	2	1
4	1	4	3	4	4	3	2
4	2	4	4	4	3	4	4
1	3	3	3	4	2	1	1
4	3	4	4	4	2	3	2
4	2	4	4	4	3	4	2
4	4	4	3	4	3	2	1
4	4	4	4	4	3	3	1
3	4	4	3	4	2	2	3
3	4	3	3	4	3	2	1
3	2	1	3	2	2	3	4
3	4	4	3	3	3	4	3
1	4	3	3	2	3	3	1
3	4	4	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	1	2
2	3	4	4	4	4	3	2
137	119	144	132	143	120	92	79
501	399	542	458	533	394	242	191
31,775	44,975	23,6	22,4	21,775	34	30,4	34,975
11904	10279	12620	11599	12503	10621	8153	6909
11734,1	10192,4	12333,6	11305,8	12248	10278	7879,8	6766,35
169,95	86,65	286,4	293,2	255,05	343	273,2	142,65
0,373	0,160	0,729	0,767	0,676	0,728	0,613	0,298
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP
15		16	17	18	19	20	

0,373	0,160	0,729	0,767	0,676	0,728	0,613	0,298
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

25	26	27	28	29	30	Xt	Xt ²
3	3	2	2	4	4	90	8100
3	4	4	2	3	1	87	7569
2	2	4	2	4	2	91	8281
2	4	4	4	4	2	93	8649
3	3	3	3	2	3	82	6724
3	3	4	3	4	4	101	10201
4	3	2	3	4	3	90	8100
3	4	3	4	3	2	106	11236
2	4	4	4	4	2	93	8649
3	4	2	3	3	4	102	10404
2	4	3	2	4	1	73	5329
1	4	3	2	4	1	59	3481
2	4	4	2	2	3	70	4900
2	3	1	2	2	1	57	3249
2	4	3	2	2	1	60	3600
2	3	2	2	3	3	74	5476
2	2	2	4	4	4	87	7569
2	3	4	2	4	1	91	8281
2	4	4	3	3	2	85	7225
2	2	2	2	2	2	77	5929
2	2	3	2	2	1	65	4225
3	3	2	3	4	3	97	9409
3	4	3	4	4	3	96	9216
2	4	4	2	2	4	93	8649
2	4	4	2	2	4	90	8100
3	3	4	3	2	2	96	9216
2	4	2	4	4	2	94	8836
2	4	2	3	4	2	72	5184
3	4	4	4	4	2	96	9216
2	4	2	4	4	4	101	10201
2	4	4	4	4	2	92	8464
2	3	2	3	4	1	85	7225
1	2	2	3	3	1	71	5041
4	3	3	4	3	3	93	8649
1	3	2	2	3	2	69	4761
4	3	2	3	3	2	98	9604
2	2	1	3	2	3	73	5329
2	4	4	3	3	2	87	7569
2	2	4	2	4	2	89	7921
3	4	4	3	3	4	101	10201
94	133	118	114	129	95	3426	299968
242	465	386	350	443	269		
21,1	22,775	37,9	25,1	26,975	43,375		
8269	11475	10266	9994	11205	8409		
8051,1	11391,5	10106,7	9764,1	11048,9	8136,75		
217,9	83,55	159,3	229,9	156,15	272,25		
0,587	0,217	0,320	0,568	0,372	0,512		
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308		
VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID		
21		22	23	24	25		

0,587	0,217	0,320	0,568	0,372	0,512
-------	-------	-------	-------	-------	-------

LAMPIRAN 9

DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS
MINAT BELAJAR SISWA (Y)

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	S^2
1	128	440	409,600	1,013
2	95	247	225,625	0,713
3	135	483	455,625	0,913
4	131	457	429,025	0,933
5	94	246	220,900	0,837
6	107	321	286,225	1,159
7	105	307	275,625	1,046
8	139	507	483,025	0,799
9	135	475	455,625	0,646
10	85	201	180,625	0,679
11	115	357	330,625	0,879
12	110	346	302,500	1,450
13	99	287	245,025	1,399
14	82	194	168,100	0,863
15	137	501	469,225	1,059
16	144	542	518,400	0,787
17	132	458	435,600	0,747
18	143	533	511,225	0,726
19	120	394	360,000	1,133
20	92	242	211,600	1,013
21	94	242	220,900	0,703
22	118	386	348,100	1,263
23	114	350	324,900	0,837
24	129	443	416,025	0,899
25	95	269	225,625	1,446
Jumlah	2878	9228	8509,750	23,942

$$S^2 = \frac{299968 - \frac{11737476}{40}}{40}$$

$$S^2 = \frac{299968 - 293436,9}{40}$$

$$S^2 = 163,277$$

$$r_{11} = \frac{25}{24} \times 1 - \frac{23,942}{163,277}$$

$$r_{11} = 1,042 \times 0,853$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,889}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 10

IDENTIFIKASI KUESIONER UJI COBA MINAT BELAJAR SISWA					
Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	+	-		+	-
1. Pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran, 2. Belajar lebih giat	1,11,20,23,30,	0	1	11,20,23,30	0
1. Pembelajaran dianggap penting & bermanfaat, 2. Ingin mencapai prestasi yang diinginkan	2,13,16,21,24,25,28	0	24	2,13,16,21,25,28	0
1. Sikap menghargai mengikuti pembelajaran, 2. Perasaan menyenangkan terhadap materi pembelajaran	3,5,7,9,14,18,19,26,27	0	18,26	3,5,7,9,14,19,27	0
1. Memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, 2. Kesiediaan terlibat atau berpartisipasi dalam pembelajaran	6,8,10,12,17,29	0	6	8,10,12,17,29	0
1. Kesiediaan memanfaatkan konsep yang dipelajari & dikuasai dalam kehidupan sehari-hari, 2. Mengakui & menyakini bahwa belajar bermanfaat	4,22,	15	0	4,22	15
Jumlah	29 Item	1 Item	5 Item	24 Item	1 Item

LAMPIRAN 11

DATA UJI COBA VALIDITAS KOMPETENSI SOSIAL GURU (VARIABEL X)

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	3	3
7	4	4	4	3	4	3	3
8	4	4	4	3	4	4	3
9	4	2	3	2	4	4	2
10	4	4	4	3	4	4	3
11	4	4	4	3	3	3	3
12	4	2	4	2	2	4	3
13	4	2	2	4	2	2	4
14	4	3	4	2	4	3	3
15	3	2	4	4	3	4	4
16	4	4	3	2	4	3	4
17	4	4	3	4	4	4	4
18	3	2	2	3	4	4	2
19	4	3	4	4	4	4	4
20	4	4	2	3	2	2	4
21	3	4	4	4	4	4	3
22	4	4	4	3	4	2	3
23	1	4	1	2	2	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	3	4	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	4	2	3	4	2
29	4	4	4	4	4	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4
31	3	4	3	3	3	3	2
32	2	3	4	3	2	3	4
33	3	4	3	2	3	3	3
34	3	3	2	3	4	3	2
35	4	3	3	2	3	3	4
36	3	3	4	2	3	4	3
37	3	3	2	3	3	4	2
38	3	4	3	2	4	3	3
39	4	4	4	3	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4
$\sum X_i$	146	141	139	127	142	142	133
$\sum X_i^2$	550	517	509	429	524	520	463
$\sum X_t^2$	7682						
$\sum X_i^2$	17,1	19,975	25,975	25,775	19,9	15,9	20,775
$\sum X_i X_t$	13769	13456	13188	12021	13534	13386	12560
$\sum X_i X_t / n$	13651	13183,5	12996,5	11874,5	13277	13277	12435,5
$\sum x_{it}$	118	272,5	191,5	146,5	257	109	124,5
r-HITUNG	0,326	0,696	0,429	0,329	0,657	0,312	0,312
r-TABEL	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
STATUS	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
FINAL	1	2	3	4	5	6	7
% VALID	100,00	%					
% DROP	0,00	%					
r-HITUNG	0,326	0,696	0,429	0,329	0,657	0,312	0,312

8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	2	2	2	2	4	3	4	4
4	2	3	2	2	4	4	4	4
4	2	2	2	1	4	2	4	4
4	2	2	2	1	4	2	4	4
4	2	2	2	2	4	3	4	4
4	3	4	2	2	3	2	3	3
4	3	2	3	3	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	1	1	3	1	2	2
4	4	4	3	3	4	4	4	3
4	1	2	4	3	3	1	1	3
4	1	2	1	1	3	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	2
4	3	3	3	3	4	2	2	3
1	2	1	1	1	1	1	1	4
4	3	3	2	2	3	2	4	3
4	3	4	2	1	4	3	4	3
2	4	3	1	1	4	2	2	4
4	3	2	3	3	4	4	4	4
3	2	2	2	4	4	2	4	4
4	3	2	1	2	3	2	3	2
4	3	2	1	3	3	2	3	3
4	3	2	2	4	3	4	2	2
4	2	4	1	1	4	3	4	2
4	2	4	1	1	4	3	4	2
4	3	4	3	2	4	3	3	3
4	3	4	3	2	4	2	4	4
4	3	4	2	1	3	1	1	2
4	3	4	3	4	4	2	4	3
4	4	4	2	2	4	2	4	4
3	2	4	1	2	3	3	3	3
2	4	3	4	2	3	2	2	3
4	2	2	1	2	4	2	2	3
4	3	2	3	4	3	3	2	4
3	2	3	3	3	4	4	3	3
4	3	2	2	2	3	2	3	3
2	3	4	3	3	2	3	3	4
4	3	3	2	2	3	2	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	4	3	4	4
145	108	112	87	89	138	99	122	128
553	316	348	225	239	500	281	418	436
27,375	24,4	34,4	35,775	40,975	23,9	35,975	45,9	26,4
13824	10261	10698	8374	8505	13236	9605	11908	12197
13557,5	10098	10472	8134,5	8321,5	12903	9256,5	11407	11968
266,5	163	226	239,5	183,5	333	348,5	501	229
0,581	0,376	0,440	0,457	0,327	0,777	0,663	0,844	0,509
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
VALID								
8	9	10	11	12	13	14	15	16
0,581	0,376	0,440	0,457	0,327	0,777	0,663	0,844	0,509

17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	2	2	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
1	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4
3	2	3	3	2	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	1	2	3	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	3	4	3	1	3
1	1	1	4	3	3	1	1
2	1	1	1	1	2	1	2
2	3	2	3	4	4	3	3
1	3	3	3	3	1	1	2
3	4	2	3	3	4	3	2
3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	3	1
3	4	2	3	2	4	3	1
3	3	4	4	4	3	2	2
4	4	3	4	4	4	4	2
3	4	2	2	2	4	2	2
4	4	3	4	4	4	1	4
4	4	3	4	4	4	1	4
3	3	2	3	4	3	2	3
3	4	3	4	2	4	4	2
2	3	1	3	4	4	2	3
3	4	2	3	4	4	2	2
3	4	3	4	4	4	4	2
4	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	4	2	3
4	3	3	4	3	3	2	3
3	2	3	3	4	3	4	3
2	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	3	4	2	2
4	3	2	2	3	2	3	3
3	4	2	3	3	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4
1	4	3	3	4	4	3	4
117	136	112	131	135	145	109	113
383	494	350	451	481	545	343	355
40,775	31,6	36,4	21,975	25,375	19,375	45,975	35,775
11140	13005	10846	12481	12814	13793	10611	10819
10939,5	12716	10472	12248,5	12622,5	13557,5	10191,5	10565,5
200,5	289	374	232,5	191,5	235,5	419,5	253,5
0,358	0,587	0,707	0,566	0,434	0,610	0,706	0,484
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308
VALID							
17	18	19	20	21	22	23	24
0,358	0,587	0,707	0,566	0,434	0,610	0,706	0,484

25	26	27	28	29	30	Xt	Xt ²
4	3	4	4	2	3	101	10201
4	3	4	4	2	4	106	11236
4	3	4	4	4	2	104	10816
4	3	4	4	4	2	104	10816
4	2	4	4	2	3	100	10000
3	3	4	3	2	2	97	9409
4	2	3	3	4	2	95	9025
3	4	4	4	3	4	114	12996
1	3	3	4	1	1	72	5184
4	4	4	4	4	4	115	13225
3	3	2	4	1	1	79	6241
1	3	3	4	1	2	65	4225
1	1	2	2	1	1	50	2500
4	4	4	4	3	2	95	9025
1	2	3	1	3	1	65	4225
3	3	3	4	3	3	93	8649
4	4	3	4	3	4	105	11025
1	1	3	4	1	2	81	6561
4	4	4	4	4	4	110	12100
4	4	4	3	2	4	91	8281
3	3	3	3	3	3	91	8281
4	2	3	3	3	3	95	9025
2	3	3	3	1	4	80	6400
3	2	4	4	1	4	99	9801
3	2	4	4	1	4	99	9801
4	4	4	4	3	4	100	10000
4	4	4	4	4	4	108	11664
3	3	3	4	2	2	82	6724
3	3	3	4	3	3	100	10000
4	4	4	4	2	4	108	11664
3	4	3	4	2	3	91	8281
3	3	4	3	2	3	89	7921
3	4	4	4	2	2	87	7569
3	4	3	2	3	2	90	8100
2	4	3	3	4	3	95	9025
3	4	4	3	2	2	90	8100
3	4	3	2	3	3	87	7569
3	3	3	4	3	3	91	8281
3	4	4	4	3	4	115	13225
4	3	4	4	2	3	101	10201
124	126	139	142	99	114	3740	357372
422	426	497	526	285	364		
37,6	29,1	13,975	21,9	39,975	39,1		
12017	12006	13224	13488	9558	11048		
11594	11781	12996,5	13277	9256,5	10659		
423	225	227,5	211	301,5	389		
0,787	0,476	0,694	0,514	0,544	0,710		
0,308	0,308	0,308	0,308	0,308	0,308		
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
25	26	27	28	29	30		
0,787	0,476	0,694	0,514	0,544	0,710		

LAMPIRAN 12

**DATA HASIL UJI COBA RELIABILITAS
KOMPETENSI SOSIAL GURU (X)**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	146	6	532,900	-17,563
2	141	517	497,025	0,666
3	139	509	483,025	0,866
4	127	429	403,225	0,859
5	142	524	504,100	0,663
6	142	520	504,100	0,530
7	133	463	442,225	0,692
8	145	553	525,625	0,913
9	108	316	291,600	0,813
10	112	348	313,600	1,147
11	87	225	189,225	1,193
12	89	239	198,025	1,366
13	138	500	476,100	0,797
14	99	281	245,025	1,199
15	122	418	372,100	1,530
16	128	436	409,600	0,880
17	117	383	342,225	1,359
18	136	494	462,400	1,053
19	112	350	313,600	1,213
20	131	451	429,025	0,733
21	135	481	455,625	0,846
22	145	545	525,625	0,646
23	109	343	297,025	1,533
24	113	355	319,225	1,193
25	124	422	384,400	1,253
26	126	426	396,900	0,970
27	139	497	483,025	0,466
28	142	526	504,100	0,730
29	99	285	245,025	1,333
30	114	364	324,900	1,303
Jumlah	3740	12206	11870,600	11,180

$$S^2 = \frac{357372 - \frac{13987600}{40}}{40}$$

$$S^2 = \frac{357372 - 349690}{40}$$

$$S^2 = 192,050$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{11,180}{192,050}$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,942$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,974}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 13

IDENTIFIKASI KUESIONER UJI COBA KOMPETENSI SOSIAL GURU					
Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	+	-		+	-
1. Bertindak objektif, serta tidak diskriminasi karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1,2,3,4,5,6,10, 17,18,21,24,27	0	0	1,2,3,4,5,6,10, 17,18,21,24,27	0
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat	7,8,9,14,15,28,2 9,30	0	0	7,8,9,14,15,28,2 9,30	0
3. Beradaptasi ditempat bertugas diwilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	13,16,19,20, 22,25,26	0	0	13,16,19,20, 22,25,26	0
4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan, tulisan atau bentuk lain	11,12,23	0	0	11,12,23	0
Jumlah	30 Item		0 Item	30 Item	0 Item

LAMPIRAN 14

Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product – Moment

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 15

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA						
Kompetensi Sosial Guru			Minat Belajar Siswa			
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas	
1	Holila	7C	1	Holila	7C	
2	Aura Triva	7C	2	Aura Triva	7C	
3	Muhammad Hasan	7C	3	Muhammad Hasan	7C	
4	Syahrul	7C	4	Syahrul	7C	
5	Salsabila Cantika	7C	5	Salsabila Cantika	7C	
6	Hisyam Dzaky	7D	6	Hisyam Dzaky	7D	
7	Rifqi F	7D	7	Rifqi F	7D	
8	Annisa S	7D	8	Annisa S	7D	
9	Nala Aura	7D	9	Nala Aura	7D	
10	Hetty Alzira	7D	10	Hetty Alzira	7D	
11	Hani Fatul	7G	11	Hani Fatul	7G	
12	Michelle Veronica	7G	12	Michelle Veronica	7G	
13	Naurah	7G	13	Naurah	7G	
14	Rizal aliet	7G	14	Rizal aliet	7G	
15	Loudewgk	7G	15	Loudewgk	7G	
16	Fezo Tsaqiyla	7A	16	Fezo Tsaqiyla	7A	
17	Nadya	7A	17	Nadya	7A	
18	Daffa Augusta	7A	18	Daffa Augusta	7A	
19	Zahra	7A	19	Zahra	7A	
20	Rizka Sulistyawati	7A	20	Rizka Sulistyawati	7A	
21	Paris	7D	21	Paris	7D	
22	Iqbal	7D	22	Iqbal	7D	
23	Daffa Fathiinah	7D	23	Daffa Fathiinah	7D	
24	Chesa Nur	7D	24	Chesa Nur	7D	
25	Meida Nilam	7D	25	Meida Nilam	7D	
26	Athalia Amanda	7H	26	Athalia Amanda	7H	
27	Rangga Arya	7H	27	Rangga Arya	7H	
28	Adika Bimo	7H	28	Adika Bimo	7H	
29	Marizka Aryani	7H	29	Marizka Aryani	7H	
30	Dela Najjah	7H	30	Dela Najjah	7H	
31	Andi Mochammad	7B	31	Andi Mochammad	7B	
32	Aninsya Abyan	7B	32	Aninsya Abyan	7B	
33	Aqsyal Raditya	7B	33	Aqsyal Raditya	7B	
34	Ardias Saputra	7B	34	Ardias Saputra	7B	
35	Azizah Selviana	7B	35	Azizah Selviana	7B	
36	Amanda Wulandari	7F	36	Amanda Wulandari	7F	
37	Ramadan	7F	37	Ramadan	7F	
38	Tri Utami Putri	7F	38	Tri Utami Putri	7F	
39	Haris Maula Anwar	7F	39	Haris Maula Anwar	7F	
40	Aditya Rizky	7F	40	Aditya Rizky	7F	

LAMPIRAN 16

KUESIONER FINAL MINAT BELAJAR SISWA					
Nama Siswa :					
Kelas :					
Petunjuk Pengisian:					
1. Tuliskanlah identitas secara lengkap pada tempat yang disediakan					
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan cermat					
3. Berilah tanda check list \checkmark dari salah satu jawaban yang tersedia disebelah kanan					
4. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya					
5. Singkatan yang ada pada kolom sebelah kanan artinya :					
SL : Selalu					
SR : Sering					
KK : Kadang-kadang					
TP : Tidak Pernah					
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Mengobrol dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung				
2	Mencatat materi pelajaran				
3	Tidak merasa kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung				
4	Saya berpikir materi yang saya pelajari dianggap penting untuk masa depan				
5	Memperhatikan guru ketika pembelajaran				
6	Memiliki sikap positif terhadap pembelajaran				
7	Saya senang belajar PKn				
8	Belajar tanpa disuruh				
9	Mengulang materi yang diberikan guru				
10	Saya berpikir bahwa belajar tidak akan sia-sia				
11	Belajar lebih giat				
12	Tetap belajar meski guru tidak masuk kelas				
13	Bertanya akan suatu hal yang kurang dipahami				
14	Mengumpulkan tugas tidak terlambat				
15	Belajar ketika akan ujian saja				
16	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				
17	Membawa buku paket PKn				
18	Saya menyukai tugas kelompok				
19	Menyakini bahwa belajar dapat menambah pengetahuan				
20	Mendengarkan materi yang di sampaikan guru				
21	Berusaha memperoleh nilai yang bagus				
22	Menerapkan materi yang sudah dipelajari				
23	Belajar di rumah sebelum mengikuti pembelajaran				
24	Saya membaca buku PKn dari penerbit lain				
25	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar				
26	Saya lebih senang jika tugas dari guru di kumpulkan				
27	Saya merasa senang apabila ada tugas individu				
28	Saya menyelesaikan tugas tanpa menunda				
29	Datang tepat waktu				
30	Saya mengajak kawan-kawan belajar kelompok, bila mengalami kesulitan belajar				

LAMPIRAN 17

KUESIONER FINAL KOMPETENSI SOSIAL GURU					
Nama Siswa :					
Kelas :					
Petunjuk Pengisian:					
1. Tuliskanlah identitas secara lengkap pada tempat yang disediakan					
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan cermat					
3. Berilah tanda check list \checkmark dari salah satu jawaban yang tersedia disebelah kanan					
4. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya					
5. Singkatan yang ada pada kolom sebelah kanan artinya :					
SL : Selalu					
SR : Sering					
KK : Kadang-kadang					
TP : Tidak Pernah					
					Alternatif Jawaban
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Terhadap siswa tidak pilih kasih karena perbedaan agama				
2	Memberi saran atau nasihat kepada semua siswa				
3	Dalam menilai tidak membeda-bedakan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan				
4	Menanyakan kesulitan dalam belajar				
5	Bertindak adil kepada semua siswa				
6	Bergaul dengan semua siswa tanpa pilih kasih				
7	Berkomunikasi dengan sesama guru di sekolah				
8	Menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang tua siswa				
9	Saling menegur dan berbicara santun dengan masyarakat (pedagang disekolah)				
10	Ketika belajar bersikap lemah lembut kepada semua siswa				
11	Berkomunikasi dengan penjaga perpustakaan				
12	Berkomunikasi dengan guru secara tulisan (melalui media sosial)				
13	Menghargai siswa ketika mengemukakan pendapat				
14	Berdiskusi dengan orang tua perihal belajar anak				
15	Berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk hadir dalam acara pembagian rapor				
16	Bekerja sama dengan guru lain				
17	Membantu semua siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri, dengan presentasi di depan kelas				
18	Membantu semua siswa yang mengalami kesulitan belajar				
19	Menunjukkan kerja sama dengan guru-guru di sekolah				
20	Berkata sopan di tempat bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya				
21	Pandai bergaul dengan siswa lainnya tanpa memandang kondisi fisik				
22	Menghargai setiap perbedaan antar guru dan siswa				
23	Berkomunikasi dengan komunitas profesi guru				
24	Guru memberikan tugas kepada semua siswa sebagai respon				
25	Menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang memiliki keragaman sosial budaya				
26	Guru Pkn berhubungan baik dengan siswa yang memiliki keragaman sosial budaya				
27	Mengajarkan toleransi terhadap sesama siswa				
28	Berkomunikasi santun dengan siapa saja atau semua orang				
29	Berkomunikasi dengan staff tata usaha di sekolah				
30	Menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa di rumah				

LAMPIRAN 20

DATA AWAL
KOMPETENSI SOSIAL GURU (X) & MINAT BELAJAR SISWA (Y)
SMP NEGERI 74 JAKARTA

Nomor Responden	Variabel	
	X1	Y
1	96	98
2	93	96
3	114	87
4	88	66
5	103	87
6	99	76
7	99	102
8	114	96
9	96	65
10	97	82
11	100	65
12	83	90
13	98	99
14	84	105
15	86	104
16	87	87
17	85	99
18	100	99
19	109	100
20	102	101
21	96	97
22	109	90
23	99	97
24	87	101
25	90	94
26	114	89
27	101	77
28	83	73
29	111	115
30	90	100
31	91	101
32	88	92
33	77	78
34	79	87
35	89	86
36	78	84
37	76	98
38	73	79
39	78	95
40	96	75
41	105	91
42	97	104
43	85	77
44	93	104
45	101	108
46	97	105
47	105	105
48	67	80
49	75	78
50	59	70
51	102	92
52	66	67
53	85	88
54	88	94
55	91	91
56	71	87
57	74	78
58	83	79
59	84	75
60	79	74
61	97	80
62	112	88
Σ	5654	5527

LAMPIRAN 21

**DATA HASIL RELIABILITAS
MINAT BELAJAR SISWA (Y)**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	147	401	348,532	1,749
2	210	744	711,290	1,090
3	151	395	367,758	0,908
4	214	778	738,645	1,312
5	203	693	664,661	0,945
6	209	739	704,532	1,149
7	140	362	316,129	1,529
8	175	543	493,952	1,635
9	164	486	433,806	1,740
10	219	805	773,565	1,048
11	200	680	645,161	1,161
12	137	351	302,726	1,609
13	177	547	505,306	1,390
14	193	643	600,790	1,407
15	172	542	477,161	2,161
16	150	412	362,903	1,637
17	230	878	853,226	0,826
18	188	622	570,065	1,731
19	229	869	845,823	0,773
20	210	742	711,290	1,024
21	227	853	831,113	0,730
22	179	555	516,790	1,274
23	162	478	423,290	1,824
24	147	419	348,532	2,349
25	160	460	412,903	1,570
26	208	736	697,806	1,273
27	191	635	588,403	1,553
28	169	501	460,661	1,345
29	205	719	677,823	1,373
30	161	471	418,081	1,764
Jumlah	5527	18059		41,876

$$S^2 = \frac{501515 - \frac{30547729}{62}}{62}$$

$$S^2 = \frac{501515 - 492705,3}{62}$$

$$S^2 = 142,092$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{41,876}{142,092}$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,705$$

$$r_{11} = \underline{0,730}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,600-0,799 maka instrumen memiliki **reabilitas yang tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 22

**DATA HASIL RELIABILITAS
KOMPETENSI SOSIAL GURU (X)**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	199	735	638,726	3,209
2	195	665	613,306	1,723
3	196	700	619,613	2,680
4	190	628	582,258	1,525
5	211	763	718,081	1,497
6	209	749	704,532	1,482
7	189	619	576,145	1,428
8	217	799	759,500	1,317
9	181	585	528,403	1,887
10	183	581	540,145	1,362
11	148	402	353,290	1,624
12	121	303	236,145	2,228
13	223	821	802,081	0,631
14	172	526	477,161	1,628
15	195	661	613,306	1,590
16	181	595	528,403	2,220
17	190	632	582,258	1,658
18	191	643	588,403	1,820
19	167	497	449,823	1,573
20	209	743	704,532	1,282
21	214	770	738,645	1,045
22	217	791	759,500	1,050
23	163	485	428,532	1,882
24	206	718	684,452	1,118
25	201	687	651,629	1,179
26	184	598	546,065	1,731
27	193	651	600,790	1,674
28	193	653	600,790	1,740
29	148	400	353,290	1,557
30	168	516	455,226	2,026
Jumlah	5654	18916		49,366

$$St^2 = \frac{525344 - \frac{31967716}{62}}{62}$$

$$St^2 = \frac{525344 - \frac{515608,3}{62}}{62}$$

$$St^2 = 157,027$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 - \frac{49,366}{157,027}$$

$$r_{11} = 1,034 \times 0,686$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0,709}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0,600-0,799 maka instrumen memiliki **reabilitas yang tinggi**

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

LAMPIRAN 23

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI MINAT BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)			
n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
1	87	-2,15	4,60
2	79	-10,15	102,92
3	65	-24,15	582,99
4	77	-12,15	147,50
5	77	-12,15	147,50
6	65	-24,15	582,99
7	87	-2,15	4,60
8	73	-16,15	260,67
9	84	-5,15	26,47
10	99	9,85	97,12
11	67	-22,15	490,41
12	88	-1,15	1,31
13	79	-10,15	102,92
14	82	-7,15	51,05
15	94	4,85	23,57
16	94	4,85	23,57
17	90	0,85	0,73
18	70	-19,15	366,54
19	75	-14,15	200,09
20	86	-3,15	9,89
21	101	11,85	140,54
22	80	-9,15	83,63
23	87	-2,15	4,60
24	87	-2,15	4,60
25	99	9,85	97,12
26	102	12,85	165,25
27	91	1,85	3,44
28	92	2,85	8,15
29	98	8,85	78,41
30	66	-23,15	535,70
31	104	14,85	220,67
32	75	-14,15	200,09
33	104	14,85	220,67
34	78	-11,15	124,21
35	88	-1,15	1,31
36	90	0,85	0,73
37	101	11,85	140,54
38	80	-9,15	83,63
39	95	5,85	34,28
40	98	8,85	78,41
41	97	7,85	61,70
42	74	-15,15	229,38
43	97	7,85	61,70
44	78	-11,15	124,21
45	76	-13,15	172,80
46	78	-11,15	124,21
47	91	1,85	3,44
48	87	-2,15	4,60
49	100	10,85	117,83
50	104	14,85	220,67
51	96	6,85	46,99
52	89	-0,15	0,02
53	92	2,85	8,15
54	105	15,85	251,38
55	105	15,85	251,38
56	96	6,85	46,99
57	99	9,85	97,12
58	100	10,85	117,83
59	108	18,85	355,50
60	101	11,85	140,54
61	115	25,85	668,47
62	105	15,85	251,38
Σ	5527	0,00	7.131,87

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$= \frac{5527}{62}$$

$$= 89,15$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{7131,87}{61}$$

$$= 116,92$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= 10,81$$

LAMPIRAN 24

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI KOMPETENSI SOSIAL GURU (VARIABEL X)			
n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²
1	59	-31,94	1.019,88
2	66	-24,94	621,78
3	67	-23,94	572,91
4	71	-19,94	397,42
5	73	-17,94	321,68
6	74	-16,94	286,81
7	75	-15,94	253,94
8	76	-14,94	223,07
9	77	-13,94	194,20
10	78	-12,94	167,33
11	78	-12,94	167,33
12	79	-11,94	142,46
13	79	-11,94	142,46
14	83	-7,94	62,97
15	83	-7,94	62,97
16	83	-7,94	62,97
17	84	-6,94	48,10
18	84	-6,94	48,10
19	85	-5,94	35,23
20	85	-5,94	35,23
21	85	-5,94	35,23
22	86	-4,94	24,36
23	87	-3,94	15,49
24	87	-3,94	15,49
25	88	-2,94	8,62
26	88	-2,94	8,62
27	88	-2,94	8,62
28	89	-1,94	3,75
29	90	-0,94	0,88
30	90	-0,94	0,88
31	91	0,06	0,00
32	91	0,06	0,00
33	93	2,06	4,26
34	93	2,06	4,26
35	96	5,06	25,65
36	96	5,06	25,65
37	96	5,06	25,65
38	96	5,06	25,65
39	96	5,06	25,65
40	97	6,06	36,78
41	97	6,06	36,78
42	97	6,06	36,78
43	97	6,06	36,78
44	98	7,06	49,91
45	99	8,06	65,04
46	99	8,06	65,04
47	99	8,06	65,04
48	100	9,06	82,17
49	100	9,06	82,17
50	101	10,06	101,29
51	101	10,06	101,29
52	102	11,06	122,42
53	102	11,06	122,42
54	103	12,06	145,55
55	105	14,06	197,81
56	105	14,06	197,81
57	109	18,06	326,33
58	109	18,06	326,33
59	111	20,06	402,58
60	114	23,06	531,97
61	114	23,06	531,97
62	114	23,06	531,97
Σ	5638	0,00	9.321,74

A. Rata-Rata	
$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$	
= $\frac{5638}{62}$	
= 90,94	
B. Varians	
$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}$	
= $\frac{9321,74}{61}$	
= 152,82	
C. Standar Deviasi	
$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$	
$S = \sqrt{S^2}$	
= 12,36	

LAMPIRAN 25

DISTRIBUSI FREKUENSI	
MINAT BELAJAR SISWA (Y)	
n	Y
1	87
2	79
3	65
4	77
5	77
6	65
7	87
8	73
9	84
10	99
11	67
12	88
13	79
14	82
15	94
16	94
17	90
18	70
19	75
20	86
21	101
22	80
23	87
24	87
25	99
26	102
27	91
28	92
29	98
30	66
31	104
32	75
33	104
34	78
35	88
36	90
37	101
38	80
39	95
40	98
41	97
42	74
43	97
44	78
45	76
46	78
47	91
48	87
49	100
50	104
51	96
52	89
53	92
54	105
55	105
56	96
57	99
58	100
59	108
60	101
61	115
62	105
Jumlah	5527

DISTRIBUSI FREKUENSI

MINAT BELAJAR SISWA (Y)

n = 62

Range = Data terbesar - Data terkecil

= 115 - 65

= 50

Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 62$

= $1 + 3,3 (1,792)$

= $1 + 5,913$

= 6,913 = 6

Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$

= $\frac{50}{6,0}$

= 8,33 = 8

DISTRIBUSI FREKUENSI MINAT BELAJAR SISWA

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	65	-	73	64,5	73,5	6	9,68	%
2	74	-	82	73,5	82,5	14	22,58	%
3	83	-	91	82,5	91,5	14	22,58	%
4	92	-	100	91,5	100,5	16	25,81	%
5	101	-	108	100,5	108,5	11	17,74	%
6	109	-	115	108,5	115,5	1	1,61	%
Jumlah						62	100,00	%

Distribusi Frekuensi
Minat Belajar Siswa

LAMPIRAN 26

			DISTRIBUSI FREKUENSI		
			KOMPETENSI SOSIAL GURU (X)		
N	X		n = 62		
1	59		Range = Data terbesar - Data terkecil		
2	66		= 114 - 59		
3	67	1	= 55		
4	71	2	Banyak Kelas Interval = $1 + 3,3 \log n$		
5	73	3	= $1 + 3,3 \log 62$		
6	74	4	= $1 + 3,3 (1,792)$		
7	75	1	= $1 + 5,913$		
8	76	2	= 6,913 7		
9	77	3	Panjang Kelas Interval = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$		
10	78	4	= $\frac{55}{7}$		
11	78	5	= 7,96 8		
12	79	6	DISTRIBUSI FREKUENSI KOMPETENSI SOSIAL GURU		
13	79	7			
14	83	1			
15	83	2			
16	83	3			
17	84	4			
18	84	5			
19	85	6			
20	85	7			
21	85	8			
22	86	9			
23	87	10			
24	87	11			
25	88	12			
26	88	13			
27	88	14			
28	89	15			
29	90	16			
30	90	17			
31	91	1			
32	91	2			
33	93	3			
34	93	4			
35	96	5			
36	96	6			
37	96	7			
38	96	8			
39	96	9			
40	97	10			
41	97	11			
42	97	12			
43	97	13			
44	98	14			
45	99	1			
46	99	2			
47	99	3			
48	100	4			
49	100	5			
50	101	6			
51	101	7			
52	102	8			
53	102	9			
54	103	10			
55	105	11			
56	105	12			
57	109	1			
58	109	2			
59	111	3			
60	114	4			
61	114	5			
62	114	6			
Jumlah	5638				

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	59	-	66	58,5	66,5	2	3,23	%
2	67	-	74	66,5	74,5	4	6,45	%
3	75	-	82	74,5	82,5	7	11,29	%
4	83	-	90	82,5	90,5	17	27,42	%
5	91	-	98	90,5	98,5	14	22,58	%
6	99	-	107	98,5	107,5	12	19,35	%
7	108	-	114	107,5	114,5	6	9,68	%
Jumlah						62	100,00	%

Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru

Banyak Responden (Frekuensi)

Tepi Interval Kelas Bawah

LAMPIRAN 27

ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF				
Statistik Deskriptif Variabel X		Statistik Deskriptif Variabel Y		
Kompetensi Sosial Guru (X)		Minat Belajar Siswa (Y)		
Jumlah sampel	62	Jumlah sampel	62	
Jumlah skor keseluruhan	5638	Jumlah skor keseluruhan	5527	
Rata-rata skor keseluruhan	90,94	Rata-rata skor keseluruhan	89,15	
Skor terendah	59	Skor terendah	65	
Skor tertinggi	114	Skor tertinggi	115	
Varians	152,82	Varians	116,92	
Standar deviasi	12,36	Standar deviasi	10,81	
Median	91	Median	90	

LAMPIRAN 28

PERSAMAAN REGRESI					
X = Kompetensi Sosial Guru			Y = Minat Belajar Siswa		
n	X	Y	X ²	XY	Ŷ
1	59	87	3481	5133	71,27
2	66	79	4356	5214	75,19
3	67	65	4489	4355	75,75
4	71	77	5041	5467	77,98
5	73	77	5329	5621	79,10
6	74	65	5476	4810	79,66
7	75	87	5625	6525	80,22
8	76	73	5776	5548	80,78
9	77	84	5929	6468	81,34
10	78	99	6084	7722	81,90
11	78	67	6084	5226	81,90
12	79	88	6241	6952	82,46
13	79	79	6241	6241	82,46
14	83	82	6889	6806	84,70
15	83	94	6889	7802	84,70
16	83	94	6889	7802	84,70
17	84	90	7056	7560	85,26
18	84	70	7056	5880	85,26
19	85	75	7225	6375	85,82
20	85	86	7225	7310	85,82
21	85	101	7225	8585	85,82
22	86	80	7396	6880	86,38
23	87	87	7569	7569	86,94
24	87	87	7569	7569	86,94
25	88	99	7744	8712	87,50
26	88	102	7744	8976	87,50
27	88	91	7744	8008	87,50
28	89	92	7921	8188	88,06
29	90	98	8100	8820	88,62
30	90	66	8100	5940	88,62
31	91	104	8281	9464	89,18
32	91	75	8281	6825	89,18
33	93	104	8649	9672	90,30
34	93	78	8649	7254	90,30
35	96	88	9216	8448	91,98
36	96	90	9216	8640	91,98
37	96	101	9216	9696	91,98
38	96	80	9216	7680	91,98
39	96	95	9216	9120	91,98
40	97	98	9409	9506	92,54
41	97	97	9409	9409	92,54
42	97	74	9409	7178	92,54
43	97	97	9409	9409	92,54
44	98	78	9604	7644	93,10
45	99	76	9801	7524	93,66
46	99	78	9801	7722	93,66
47	99	91	9801	9009	93,66
48	100	87	10000	8700	94,22
49	100	100	10000	10000	94,22
50	101	104	10201	10504	94,78
51	101	96	10201	9696	94,78
52	102	89	10404	9078	95,34
53	102	92	10404	9384	95,34
54	103	105	10609	10815	95,90
55	105	105	11025	11025	97,02
56	105	96	11025	10080	97,02
57	109	99	11881	10791	99,26
58	109	100	11881	10900	99,26
59	111	108	12321	11988	100,38
60	114	101	12996	11514	102,06
61	114	115	12996	13110	102,06
62	114	105	12996	11970	102,06
Jumlah	5638	5527	522016	507819	5527

Rumus Persamaan Regresi:
 $\hat{Y} = a + bX$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5527)(522016) - (5638)(507821)}{(62)(522016) - (5638)^2}$$

$$a = \frac{22098910}{577948}$$

a = 38,24

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(62)(507821) - (5638)(5527)}{(62)(522016) - (5638)^2}$$

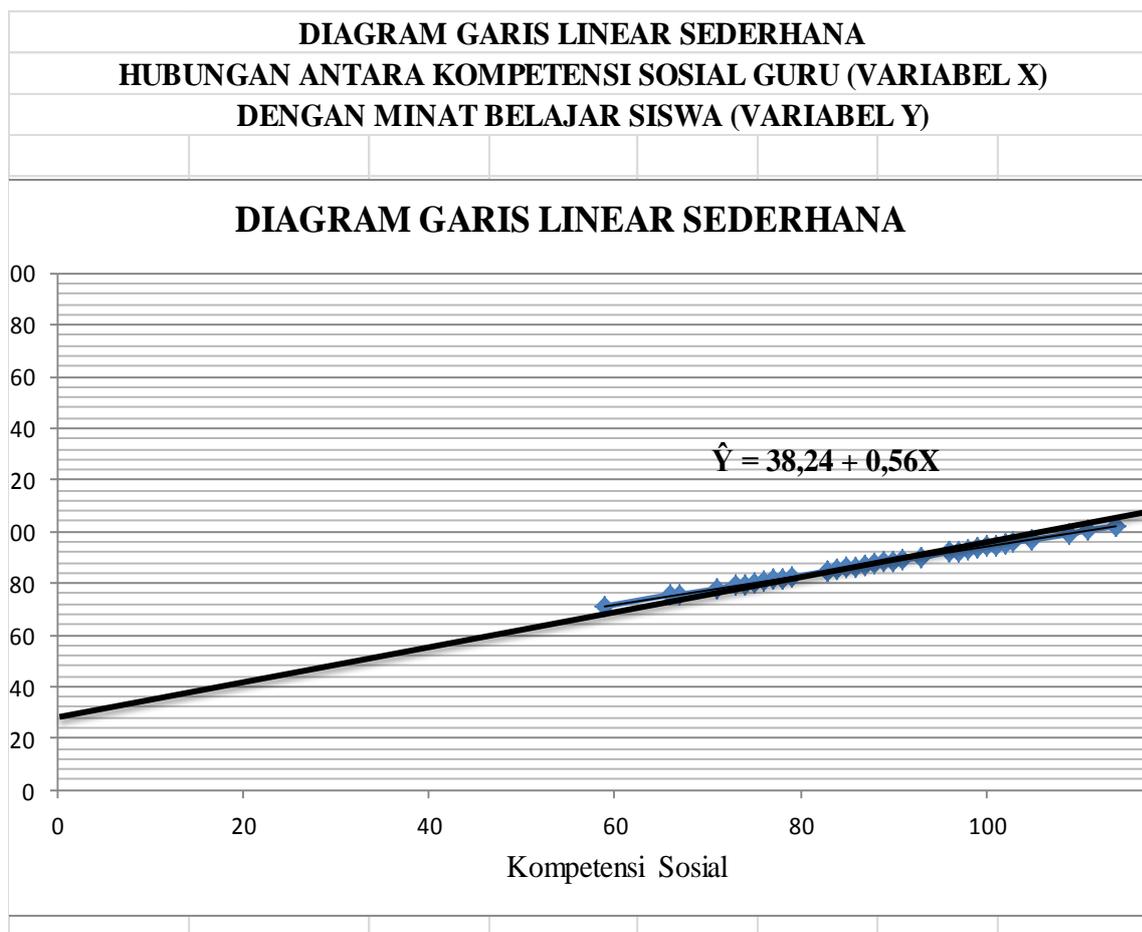
$$b = \frac{323552}{577948}$$

b = 0,56

Perhitungan dengan Rumus excel
a= 38,24
b= 0,56

$\hat{Y} = 38,24 + 0,56X$

LAMPIRAN 29



LAMPIRAN 30

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Minat Belajar Siswa (Variabel Y)							
No.	Y	$\bar{Y} - Y$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	65	-24,15	-2,009	0,4772	0,023	0,016	0,007
2	65	-24,15	-2,009	0,4772	0,023	0,032	0,009
3	66	-23,15	-1,926	0,4713	0,029	0,048	0,020
4	67	-22,15	-1,843	0,4641	0,036	0,065	0,029
5	70	-19,15	-1,593	0,4332	0,067	0,081	0,014
6	73	-16,15	-1,343	0,4032	0,097	0,097	0,000
7	74	-15,15	-1,260	0,3849	0,115	0,113	0,002
8	75	-14,15	-1,177	0,3643	0,136	0,129	0,007
9	75	-14,15	-1,177	0,3643	0,136	0,145	0,009
10	76	-13,15	-1,094	0,3413	0,159	0,161	0,003
11	77	-12,15	-1,011	0,3413	0,159	0,177	0,019
12	77	-12,15	-1,011	0,3413	0,159	0,194	0,035
13	78	-11,15	-0,927	0,3159	0,184	0,210	0,026
14	78	-11,15	-0,927	0,3159	0,184	0,226	0,042
15	78	-11,15	-0,927	0,3159	0,184	0,242	0,058
16	79	-10,15	-0,844	0,2881	0,212	0,258	0,046
17	79	-10,15	-0,844	0,2881	0,212	0,274	0,062
18	80	-9,15	-0,761	0,258	0,242	0,290	0,048
19	80	-9,15	-0,761	0,258	0,242	0,306	0,064
20	82	-7,15	-0,595	0,1915	0,309	0,323	0,014
21	84	-5,15	-0,428	0,1554	0,345	0,339	0,006
22	86	-3,15	-0,262	0,0793	0,421	0,355	0,066
23	87	-2,15	-0,179	0,0398	0,460	0,371	0,089
24	87	-2,15	-0,179	0,0398	0,460	0,387	0,073
25	87	-2,15	-0,179	0,0398	0,460	0,403	0,057
26	87	-2,15	-0,179	0,0398	0,460	0,419	0,041
27	87	-2,15	-0,179	0,0398	0,460	0,435	0,025
28	88	-1,15	-0,095	0	0,500	0,452	0,048
29	88	-1,15	-0,095	0	0,500	0,468	0,032
30	89	-0,15	-0,012	0	0,500	0,484	0,016
31	90	0,85	0,071	0	0,500	0,500	0,000
32	90	0,85	0,071	0	0,500	0,516	0,016

33	91	1,85	0,154	0,0398	0,540	0,532	0,008
34	91	1,85	0,154	0,0398	0,540	0,548	0,009
35	92	2,85	0,238	0,0793	0,579	0,565	0,015
36	92	2,85	0,238	0,0793	0,579	0,581	0,001
37	94	4,85	0,404	0,1554	0,655	0,597	0,059
38	94	4,85	0,404	0,1554	0,655	0,613	0,042
39	95	5,85	0,487	0,1554	0,655	0,629	0,026
40	96	6,85	0,570	0,1915	0,692	0,645	0,046
41	96	6,85	0,570	0,1915	0,692	0,661	0,030
42	97	7,85	0,654	0,2257	0,726	0,677	0,048
43	97	7,85	0,654	0,2257	0,726	0,694	0,032
44	98	8,85	0,737	0,258	0,758	0,710	0,048
45	98	8,85	0,737	0,258	0,758	0,726	0,032
46	99	9,85	0,820	0,2881	0,788	0,742	0,046
47	99	9,85	0,820	0,2881	0,788	0,758	0,030
48	99	9,85	0,820	0,2881	0,788	0,774	0,014
49	100	10,85	0,903	0,3159	0,816	0,790	0,026
50	100	10,85	0,903	0,3159	0,816	0,806	0,009
51	101	11,85	0,986	0,3159	0,816	0,823	0,007
52	101	11,85	0,986	0,3159	0,816	0,839	0,023
53	101	11,85	0,986	0,3159	0,816	0,855	0,039
54	102	12,85	1,070	0,3413	0,841	0,871	0,030
55	104	14,85	1,236	0,3849	0,885	0,887	0,002
56	104	14,85	1,236	0,3849	0,885	0,903	0,018
57	104	14,85	1,236	0,3849	0,885	0,919	0,034
58	105	15,85	1,319	0,4032	0,903	0,935	0,032
59	105	15,85	1,319	0,4032	0,903	0,952	0,048
60	105	15,85	1,319	0,4032	0,903	0,968	0,065
61	108	18,85	1,569	0,4332	0,933	0,984	0,051
62	115	25,85	2,151	0,4821	0,982	1,000	0,018
Jumlah	5527						
mean	89,145161						
SD	12,02						
L hitung	0,089						
L tabel	0,113						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar =				0,089,	L_{tabel} untuk $n = 62$		
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,113. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

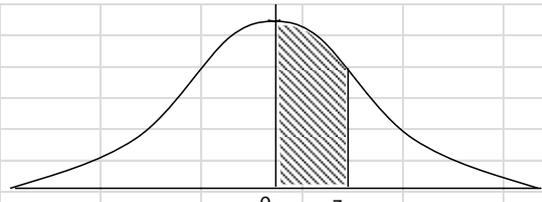
LAMPIRAN 31

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Variabel X (Kompetensi Sosial Guru)							
No.	X	$X - \bar{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	59	-31,94	-2,583	0,4938	0,006	0,016	0,010
2	66	-24,94	-2,017	0,4772	0,023	0,032	0,009
3	67	-23,94	-1,936	0,4713	0,029	0,048	0,020
4	71	-19,94	-1,613	0,4452	0,055	0,065	0,010
5	73	-17,94	-1,451	0,4192	0,081	0,081	0,000
6	74	-16,94	-1,370	0,4032	0,097	0,097	0,000
7	75	-15,94	-1,289	0,3849	0,115	0,113	0,002
8	76	-14,94	-1,208	0,3849	0,115	0,129	0,014
9	77	-13,94	-1,127	0,3643	0,136	0,145	0,009
10	78	-12,94	-1,046	0,3413	0,159	0,161	0,003
11	78	-12,94	-1,046	0,3413	0,159	0,177	0,019
12	79	-11,94	-0,966	0,3159	0,184	0,194	0,009
13	79	-11,94	-0,966	0,3159	0,184	0,210	0,026
14	83	-7,94	-0,642	0,2257	0,274	0,226	0,048
15	83	-7,94	-0,642	0,2257	0,274	0,242	0,032
16	83	-7,94	-0,642	0,2257	0,274	0,258	0,016
17	84	-6,94	-0,561	0,1915	0,309	0,274	0,034
18	84	-6,94	-0,561	0,1915	0,309	0,290	0,018
19	85	-5,94	-0,480	0,1554	0,345	0,306	0,038
20	85	-5,94	-0,480	0,1554	0,345	0,323	0,022
21	85	-5,94	-0,480	0,1554	0,345	0,339	0,006
22	86	-4,94	-0,399	0,1179	0,382	0,355	0,027
23	87	-3,94	-0,318	0,1179	0,382	0,371	0,011
24	87	-3,94	-0,318	0,1179	0,382	0,387	0,005
25	88	-2,94	-0,237	0,0793	0,421	0,403	0,017
26	88	-2,94	-0,237	0,0793	0,421	0,419	0,001
27	88	-2,94	-0,237	0,0793	0,421	0,435	0,015
28	89	-1,94	-0,157	0,0398	0,460	0,452	0,009
29	90	-0,94	-0,076	0,0000	0,500	0,468	0,032
30	90	-0,94	-0,076	0,0000	0,500	0,484	0,016
31	91	0,06	0,005	0,0000	0,500	0,500	0,000
32	91	0,06	0,005	0,0000	0,500	0,516	0,016
33	93	2,06	0,167	0,0398	0,540	0,532	0,008
34	93	2,06	0,167	0,0398	0,540	0,548	0,009
35	96	5,06	0,410	0,1554	0,655	0,565	0,091

36	96	5,06	0,410	0,1554	0,655	0,581	0,075
37	96	5,06	0,410	0,1554	0,655	0,597	0,059
38	96	5,06	0,410	0,1554	0,655	0,613	0,042
39	96	5,06	0,410	0,1554	0,655	0,629	0,026
40	97	6,06	0,491	0,1554	0,655	0,645	0,010
41	97	6,06	0,491	0,1554	0,655	0,661	0,006
42	97	6,06	0,491	0,1554	0,655	0,677	0,022
43	97	6,06	0,491	0,1554	0,655	0,694	0,038
44	98	7,06	0,571	0,1915	0,692	0,710	0,018
45	99	8,06	0,652	0,2257	0,726	0,726	0,000
46	99	8,06	0,652	0,2257	0,726	0,742	0,016
47	99	8,06	0,652	0,2257	0,726	0,758	0,032
48	100	9,06	0,733	0,2580	0,758	0,774	0,016
49	100	9,06	0,733	0,2580	0,758	0,790	0,032
50	101	10,06	0,814	0,2881	0,788	0,806	0,018
51	101	10,06	0,814	0,2881	0,788	0,823	0,034
52	102	11,06	0,895	0,2881	0,788	0,839	0,051
53	102	11,06	0,895	0,2881	0,788	0,855	0,067
54	103	12,06	0,976	0,3159	0,816	0,871	0,055
55	105	14,06	1,138	0,3643	0,864	0,887	0,023
56	105	14,06	1,138	0,3643	0,864	0,903	0,039
57	109	18,06	1,461	0,4192	0,919	0,919	0,000
58	109	18,06	1,461	0,4192	0,919	0,935	0,016
59	111	20,06	1,623	0,4452	0,945	0,952	0,006
60	114	23,06	1,866	0,4641	0,964	0,968	0,004
61	114	23,06	1,866	0,4641	0,964	0,984	0,020
62	114	23,06	1,866	0,4641	0,964	1,000	0,036
Jumlah	5638						
Mean	90,93548						
SD	12,36						
L hitung	0,091						
L tabel	0,113						
Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,091, L_{tabel} untuk $n = 62$							
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,113. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian							
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.							

LAMPIRAN 32

Tabel Kurva Normal Persentase										
Daerah Kurva Normal										
dari 0 sampai z										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0518	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1665	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2020	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2389	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2968	0,2389	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,2389	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,2389	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3707	0,2389	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,2389	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,2389	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4237	0,2389	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4369	0,2389	0,4394	0,4406	0,4418	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,2389	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,2389	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4663	0,2389	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,2389	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,2389	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,2389	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,2389	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4893	0,4896	0,4898	0,4900	0,2389	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4924	0,2389	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4942	0,2389	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,2389	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,2389	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4974	0,4975	0,4976	0,4977	0,2389	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4983	0,2389	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,2389	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,2389	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,2389	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4995	0,2389	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,2389	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,2389	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,2389	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,2389	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,2389	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,2389	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000



LAMPIRAN 33

UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI								
X = Kompetensi Sosial Guru			Y = Minat Belajar Siswa					
n	k	X	Y	X ²	XY	Y ²	a = 38,24	JKe
1	1	59	87	3481	5133	7569	b = 0,56	0,00
2	2	66	79	4356	5214	6241		0,00
3	3	67	65	4489	4355	4225	$\hat{Y} = 38,24 + 0,56X$	0,00
4	4	71	77	5041	5467	5929		0,00
5	5	73	77	5329	5621	5929		0,00
6	6	74	65	5476	4810	4225		0,00
7	7	75	87	5625	6525	7569		0,00
8	8	76	73	5776	5548	5329		0,00
9	9	77	84	5929	6468	7056		0,00
10	10	78	99	6084	7722	9801		512,00
11		78	67	6084	5226	4489		
12	11	79	88	6241	6952	7744		40,50
13		79	79	6241	6241	6241		
14	12	83	82	6889	6806	6724		96,00
15		83	94	6889	7802	8836		
16		83	94	6889	7802	8836		
17	13	84	90	7056	7560	8100		200,00
18		84	70	7056	5880	4900		
19	14	85	75	7225	6375	5625		340,67
20		85	86	7225	7310	7396		
21		85	101	7225	8585	10201		
22	15	86	80	7396	6880	6400		0,00
23	16	87	87	7569	7569	7569		0,00
24		87	87	7569	7569	7569		
25	17	88	99	7744	8712	9801		64,66666667
26		88	102	7744	8976	10404		
27		88	91	7744	8008	8281		
28	18	89	92	7921	8188	8464		0,00
29	19	90	98	8100	8820	9604		512,00
30		90	66	8100	5940	4356		
31	20	91	104	8281	9464	10816		420,50
32		91	75	8281	6825	5625		
33	21	93	104	8649	9672	10816		338,00
34		93	78	8649	7254	6084		
35	22	96	88	9216	8448	7744		246,8

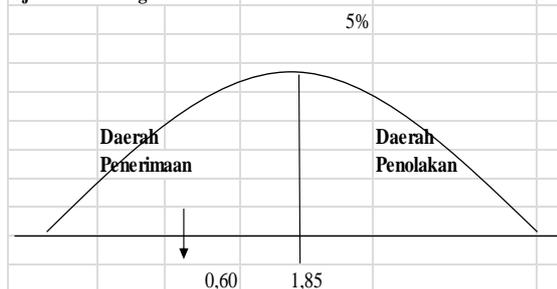
36		96	90	9216	8640	8100				
37		96	101	9216	9696	10201				
38		96	80	9216	7680	6400				
39		96	95	9216	9120	9025				
40	23	97	98	9409	9506	9604				409,00
41		97	97	9409	9409	9409				
42		97	74	9409	7178	5476				
43		97	97	9409	9409	9409				
44	24	98	78	9604	7644	6084				0,00
45	25	99	76	9801	7524	5776				132,6666667
46		99	78	9801	7722	6084				
47		99	91	9801	9009	8281				
48	26	100	87	10000	8700	7569				84,50
49		100	100	10000	10000	10000				
50	27	101	104	10201	10504	10816				32,0
51		101	96	10201	9696	9216				
52	28	102	89	10404	9078	7921				4,50
53		102	92	10404	9384	8464				
54	29	103	105	10609	10815	11025				0,00
55	30	105	105	11025	11025	11025				40,50
56		105	96	11025	10080	9216				
57	31	109	99	11881	10791	9801				0,50
58		109	100	11881	10900	10000				
59	32	111	108	12321	11988	11664				0,00
60	33	114	101	12996	11514	10201				104,00
61		114	115	12996	13110	13225				
62		114	105	12996	11970	11025				
Σ		5638	5527	522016	507819	501515				3578,80

LAMPIRAN 34

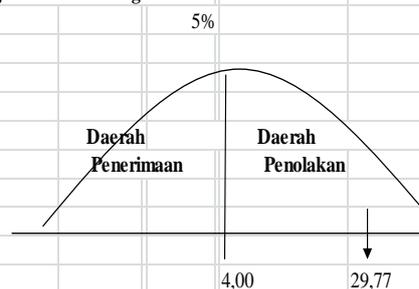
TABEL ANOVA
UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	Derajat Keberartian	Jumlah Kuadrat	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	492705,31	492705,31			
Regresi (b/a)	1	2921,51	2921,51			
Residu (res)	60	5888,18	98,14	29,77	4,00	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	31	2309,38	74,50			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	29	3578,80	123,41	0,60	1,85	Regresi linier

Uji Linieritas Regresi



Uji Keberartian Regresi



Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,60$ dan $F_{tabel} (0,05;31/29) = 1,85$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Model Persamaan Regresi adalah Linier

Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 29,77$ dan $F_{tabel} (0,05;1/60) = 4,00$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Model Persamaan Regresi adalah Berarti

Jumlah Kuadrat Regresi a	$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$JK_a = \frac{30547729}{62} = 492705,31$
Jumlah Kuadrat Regresi b/a	$JK_{b/a} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$	$JK(b/a) = 0,56(507821 - (5638)(5527)/62) = 2921,51$
Jumlah Kuadrat Residu	$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$	$JK_{res} = 501515 - 492705,31 - 2922,63 = 5888,18$
Jumlah Kuadrat Kekeliruan	$JK_e = \sum (y_i^2 + y_i^2 + \dots + y_i^2 - \frac{(y_1 + y_2 + \dots + y_n)^2}{n})$	$JK_e = 3578,80$
Jumlah Kuadrat Tuna	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e$	$JK_{tc} = JK_{res} - JK_e = 2309,38$
Keberartian Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{regb/a}}{KT_{res}}$	$\frac{2921,51}{98,14} = 29,77$
Kelinearan Regresi	$F_{hitung} = \frac{KT_{tc}}{KT_e}$	$\frac{74,50}{123,41} = 0,60$

LAMPIRAN 35

Perhitungan JK (G)												
No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$	
1	1	1	59	87	7569	5133						
2	2	1	66	79	6241	5214						
3	3	1	67	65	4225	4355						
4	4	1	71	77	5929	5467						
5	5	1	73	77	5929	5621						
6	6	1	74	65	4225	4810						
7	7	1	75	87	7569	6525						
8	8	1	76	73	5329	5548						
9	9	1	77	84	7056	6468						
10	10	2	78	99	9801	7722	14290	166	27556	13778,00		512,00
11			78	67	4489	5226						
12	11	2	79	88	7744	6952	13985	167	27889	13944,50		40,50
13			79	79	6241	6241						
14	12	3	83	82	6724	6806	24396	270	72900	24300,00		96,00
15			83	94	8836	7802						
16			83	94	8836	7802						
17	13	2	84	90	8100	7560	13000	160	25600	12800,00		200,00
18			84	70	4900	5880						
19	14	3	85	75	5625	6375	23222	262	68644	22881,33		340,67
20			85	86	7396	7310						
21			85	101	10201	8585						
22	15	1	86	80	6400	6880						
23	16	2	87	87	7569	7569	15138	174	30276	15138,00		0,00
24			87	87	7569	7569						
25	17	3	88	99	9801	8712	28486	201	40401	13467,00		15019,00
26			88	102	10404	8976						
27			88	91	8281	8008						
28	18	1	89	92	8464	8188						
29	19	2	90	98	9604	8820	13960	164	26896	13448,00		512,00
30			90	66	4356	5940						
31	20	2	91	104	10816	9464	16441	179	32041	16020,50		420,50
32			91	75	5625	6825						
33	21	2	93	104	10816	9672	16900	182	33124	16562,00		338,00
34			93	78	6084	7254						
35	22	5	96	88	7744	8448	41470	454	206116	41223,20		246,80

36			96	90	8100	8640						
37			96	101	10201	9696						
38			96	80	6400	7680						
39			96	95	9025	9120						
40	23	4	97	98	9604	9506	33898	366	133956	33489,00		409,00
41			97	97	9409	9409						
42			97	74	5476	7178						
43			97	97	9409	9409						
44	24	1	98	78	6084	7644						
45	25	3	99	76	5776	7524	20141	245	60025	20008,33		132,67
46			99	78	6084	7722						
47			99	91	8281	9009						
48	26	2	100	87	7569	8700	17569	187	34969	17484,50		84,50
49			100	100	10000	10000						
50	27	2	101	104	10816	10504	20032	200	40000	20000,00		32,00
51			101	96	9216	9696						
52	28	2	102	89	7921	9078	16385	181	32761	16380,50		4,50
53			102	92	8464	9384						
54	29	1	103	105	11025	10815						
55	30	2	105	105	11025	11025	20241	201	40401	20200,50		40,50
56			105	96	9216	10080						
57	31	2	109	99	9801	10791	19801	199	39601	19800,50		0,50
58			109	100	10000	10900						
59	32	1	111	108	11664	11988						
60	33	3	114	101	10201	11514	34451	321	103041	34347,00		104,00
61			114	115	13225	13110						
62			114	105	11025	11970						
Σ	33	62	5638	5527	501515	507819						18533,13

LAMPIRAN 36

UJI KOEFISIEN KORELASI					
X = Kompetensi Sosial Guru			Y = Minat Belajar Siswa		
n	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	59	87	3481	5133	7569
2	66	79	4356	5214	6241
3	67	65	4489	4355	4225
4	71	77	5041	5467	5929
5	73	77	5329	5621	5929
6	74	65	5476	4810	4225
7	75	87	5625	6525	7569
8	76	73	5776	5548	5329
9	77	84	5929	6468	7056
10	78	99	6084	7722	9801
11	78	67	6084	5226	4489
12	79	88	6241	6952	7744
13	79	79	6241	6241	6241
14	83	82	6889	6806	6724
15	83	94	6889	7802	8836
16	83	94	6889	7802	8836
17	84	90	7056	7560	8100
18	84	70	7056	5880	4900
19	85	75	7225	6375	5625
20	85	86	7225	7310	7396
21	85	101	7225	8585	10201
22	86	80	7396	6880	6400
23	87	87	7569	7569	7569
24	87	87	7569	7569	7569
25	88	99	7744	8712	9801
26	88	102	7744	8976	10404
27	88	91	7744	8008	8281
28	89	92	7921	8188	8464
29	90	98	8100	8820	9604
30	90	66	8100	5940	4356
31	91	104	8281	9464	10816
32	91	75	8281	6825	5625
33	93	104	8649	9672	10816
34	93	78	8649	7254	6084
35	96	88	9216	8448	7744
36	96	90	9216	8640	8100
37	96	101	9216	9696	10201
38	96	80	9216	7680	6400
39	96	95	9216	9120	9025
40	97	98	9409	9506	9604
41	97	97	9409	9409	9409
42	97	74	9409	7178	5476
43	97	97	9409	9409	9409
44	99	78	9801	7722	6084
45	98	76	9604	7448	5776
46	99	78	9801	7722	6084
47	99	91	9801	9009	8281
48	100	87	10000	8700	7569
49	100	100	10000	10000	10000
50	101	104	10201	10504	10816
51	101	96	10201	9696	9216
52	102	89	10404	9078	7921
53	102	92	10404	9384	8464
54	103	105	10609	10815	11025
55	105	105	11025	11025	11025
56	105	96	11025	10080	9216
57	109	99	11881	10791	9801
58	109	100	11881	10900	10000
59	111	108	12321	11988	11664
60	114	101	12996	11514	10201
61	114	115	12996	13110	13225
62	114	105	12996	11970	11025
Σ	5638	5527	522016	507821	501515

n = 62

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(62)(483768) - (5372)(5527)}{\sqrt{(62(474050) - (5372)^2)(62(501515) - (5527)^2)}}$$

$r_{xy} = 0,5761 \longrightarrow$ DENGAN RUMUS EXCEL/CORREL

Jenis korelasinya adalah positif dan kuat.
Artinya, hubungan antara Kompetensi Sosial Guru dengan Minat Belajar Siswa bersifat positif. Jika kompetensi sosial guru *baik* maka minat belajar akan meningkat.

LAMPIRAN 37

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)			
Diketahui			
n = 62			
r = 0,5761			
Maka			
$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$			
			Kriteria pengujian :
$= \frac{0,5761 \cdot \sqrt{60}}{\sqrt{1 - 0,332}}$			Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
			Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
			t_{tabel} pada n-2 (62-2) = 2,000
$= \frac{0,5761 \cdot 7,7460}{\sqrt{0,67}}$			
$= \frac{4,462}{0,817}$			
Th= 5,459			
Karena Ho jatuh di daerah penolakan			
Maka, dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan minat belajar siswa			
Uji Keberartian Koefisien Korelasi			

LAMPIRAN 38

KOEFISIEN DETERMINASI							
	$KD = r_{xy}^2$						
	$KD = (0,5671)^2 \times 100\%$						
	$KD = 0,3319 \times 100\%$						
	KD = 33,19%						
Hal ini berarti bahwa , tingkat minat belajar siswa memiliki hubungan dengan kompetensi sosial guru sebesar 33,19%. Sisanya, 66,81% berhubungan dengan faktor lain							

LAMPIRAN 39

DAFTAR NAMA RESPONDEN FINAL					
Kompetensi Sosial Guru			Minat Belajar Siswa		
No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	M.Zidan	7A	1	M.Zidan	7A
2	Benaya Bunga	7A	2	Benaya Bunga	7A
3	Wulan Siti	7A	3	Wulan Siti	7A
4	Farhan	7A	4	Farhan	7A
5	Dianty A.P	7A	5	Dianty A.P	7A
6	Rizki Yusran	7A	6	Rizki Yusran	7A
7	Gagah Edwin	7A	7	Gagah Edwin	7A
8	Luluk Mukaromah	7A	8	Luluk Mukaromah	7A
9	Yunita Melani	7B	9	Yunita Melani	7B
10	Rahmania Laila	7B	10	Rahmania Laila	7B
11	Fauzan Maulana	7B	11	Fauzan Maulana	7B
12	Mescha Syifa. A	7B	12	Mescha Syifa. A	7B
13	Ingrid Brigia V.H	7B	13	Ingrid Brigia V.H	7B
14	Sisila Ananda	7B	14	Sisila Ananda	7B
15	Cantika Dwi Puspita	7B	15	Cantika Dwi Puspita	7B
16	Ziyan Fakniroh	7B	16	Ziyan Fakniroh	7B
17	Aziza Afsah	7C	17	Aziza Afsah	7C
18	Qonita B.J	7C	18	Qonita B.J	7C
19	Shofiatul Zahra	7C	19	Shofiatul Zahra	7C
20	Dita Adityas R	7C	20	Dita Adityas R	7C
21	Citra Silviana P	7C	21	Citra Silviana P	7C
22	M.Raihan Akmal	7C	22	M.Raihan Akmal	7C
23	M. Zainul Arifin	7C	23	M. Zainul Arifin	7C
24	Ila Ridho R	7D	24	Ila Ridho R	7D
25	Bunga Cyntia	7D	25	Bunga Cyntia	7D
26	Nuno Bintang	7D	26	Nuno Bintang	7D
27	Nasywa Ratu	7D	27	Nasywa Ratu	7D
28	Mira Yulianti A	7D	28	Mira Yulianti A	7D
29	Dhita Linggar	7D	29	Dhita Linggar	7D
30	Dzalika Friska	7D	30	Dzalika Friska	7D
31	Adeprita	7D	31	Adeprita	7D
32	Sarah Aulia	7E	32	Sarah Aulia	7E
33	Michelle Thabeta I	7E	33	Michelle Thabeta I	7E
34	Lusiana Safara	7E	34	Lusiana Safara	7E
35	Juliana Nur	7E	35	Juliana Nur	7E
36	Sarah Annisa J	7E	36	Sarah Annisa J	7E
37	Hatma Rayyah A	7E	37	Hatma Rayyah A	7E
38	Egi Aprilianto	7E	38	Egi Aprilianto	7E
39	Ramadhito A	7E	39	Ramadhito A	7E
40	Zahra Chairani	7F	40	Zahra Chairani	7F
41	Azzahra Salsabila	7F	41	Azzahra Salsabila	7F
42	Rista Febriana	7F	42	Rista Febriana	7F
43	Siti Rodiah	7F	43	Siti Rodiah	7F
44	Murni Canniya	7F	44	Murni Canniya	7F
45	Aulia	7F	45	Aulia	7F
46	Safira Zahra	7F	46	Safira Zahra	7F
47	Assyifa Putri	7F	47	Assyifa Putri	7F
48	Handoko . P	7G	48	Handoko . P	7G
49	Junifer Christian	7G	49	Junifer Christian	7G
50	Gerakd Gregorius	7G	50	Gerakd Gregorius	7G
51	Maya Salsabila	7G	51	Maya Salsabila	7G
52	Samuel M.P	7G	52	Samuel M.P	7G
53	Renalda Assyifa	7G	53	Renalda Assyifa	7G
54	Alya Ananda	7G	54	Alya Ananda	7G
55	Anggita Dewi	7H	55	Anggita Dewi	7H
56	Avrilstantio Ananda N	7H	56	Avrilstantio Ananda N	7H
57	Lina Andia	7H	57	Lina Andia	7H
58	Nur Najmy Laila	7H	58	Nur Najmy Laila	7H
59	Rizky Adi H	7H	59	Rizky Adi H	7H
60	Bunga Tri Kardimah	7H	60	Bunga Tri Kardimah	7H
61	Aditio Chesa	7H	61	Aditio Chesa	7H
62	Yafits Mujahid	7H	62	Yafits Mujahid	7H

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ika Aditya Pratiwi, lahir di Bogor 14 Mei 1995 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ade Solihin dan Ibu Yanti Maryanti. Mulai menempuh pendidikan di SD Negeri Tarikolot IV, Citeureup-Bogor, pada tahun 2001-2007.

Lalu, meneruskan studi di SMP Negeri 1 Jasinga Kab. Bogor pada tahun 2007-2010. Setelah itu melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Jasinga sejak tahun 2010-2013. Hingga menjalani studi di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ilmu Sosial Politik program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sejak tahun 2013. Peneliti memiliki pengalaman berorganisasi selama diperkuliahan, yaitu menjadi Staff Bendahara Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014-2015, Kepala Bendahara Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2015-2016 dan Staff Keuangan Badan Pengawas Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2017-2018.